



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN ALGORITMA *K-MEANS* DAN *FP-GROWTH* UNTUK MENGANALISA POLA KARAKTERISTIK PELAKU PERCERAIAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

REHAN AULIA FURQANI

11653203646



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN ALGORITMA *K-MEANS* DAN *FP-GROWTH*
UNTUK MENGANALISA POLA KARAKTERISTIK PELAKU
PERCERAIAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR

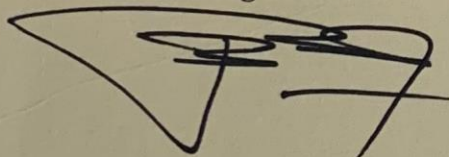
Oleh:

REHAN AULIA FURQANI

11653203646

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 04 Januari 2023

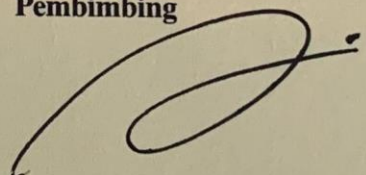
Ketua Program Studi



Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008

Pembimbing



Inggih Permana, ST., M.Kom.

NIP. 198812102015031006

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN ALGORITMA *K-MEANS* DAN *FP-GROWTH* UNTUK MENGANALISA POLA KARAKTERISTIK PELAKU PERCERAIAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

TUGAS AKHIR

Oleh:

REHAN AULIA FURQANI

11653203646

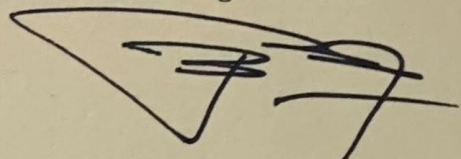
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 04 Oktober 2022

Pekanbaru, 04 Oktober 2022

Mengesahkan,


Dekan
Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003

Ketua Program Studi


Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Sekretaris : Inggih Permana, ST., M.Kom.

Anggota 1 : Dr. Rice Novita, S.Kom., M.Kom.

Anggota 2 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rehan Aulia Furqani
NIM : 11653203646
Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang, 09 Agustus 1998
Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi
Prodi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Penerapan Algoritma *K-Means* dan *FP-Growth* Untuk
Menganalisa Pola Karakteristik Pelaku Perceraian Sebelum
dan Saat Pandemi COVID-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:


1. Penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Algoritma *K-Means* dan *FP-Growth* Untuk Menganalisa Pola Karakteristik Pelaku Perceraian Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

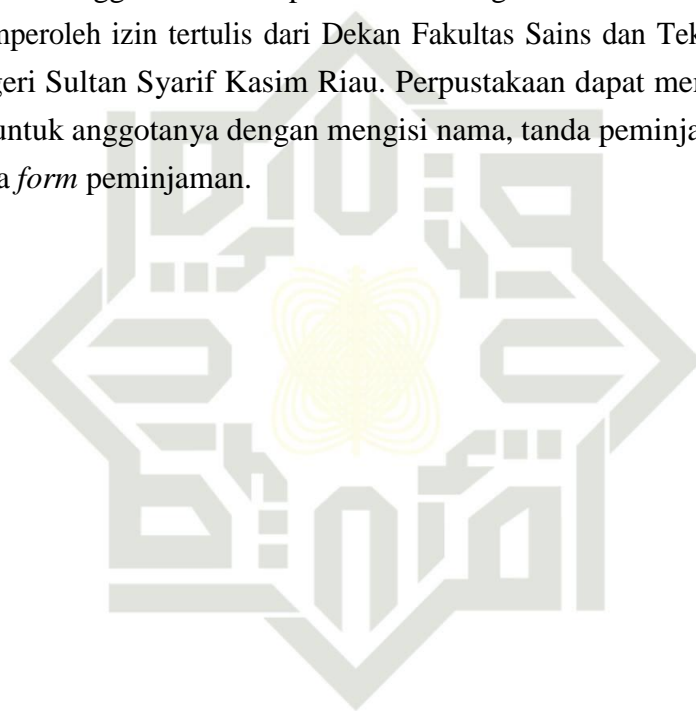



Rehan Aulia Furqani
NIM. 11653203646

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

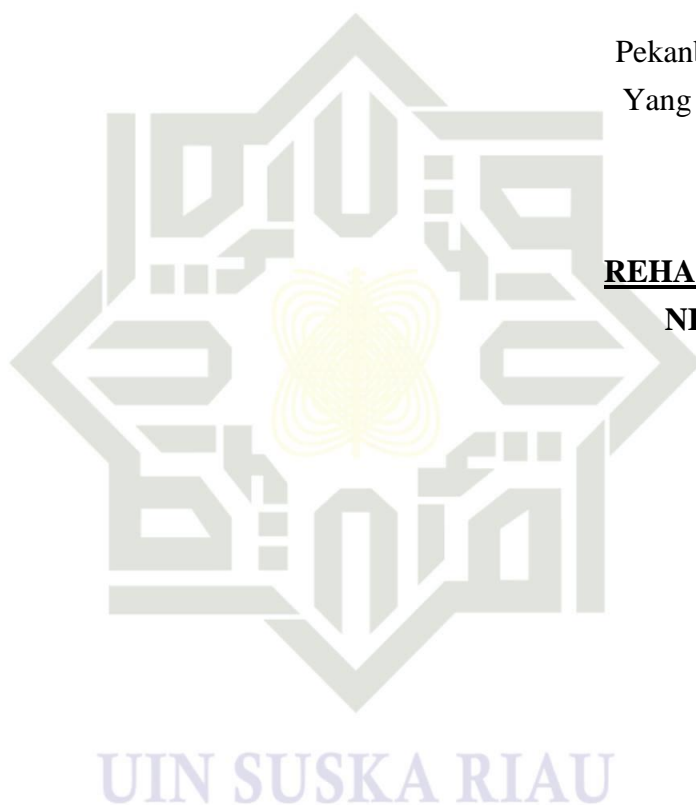
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 04 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,

REHAN AULIA FURQANI

NIM. 11653203646



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tak lupa pula kita ucapkan buat junjungan alam yakni Nabi besar kita Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad*. Tugas Akhir ini aku persembahkan kepada orang yang sangat aku sayangi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan ucapan terimakasih yang tiada terhingga. Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaan-Mu ya Allah, izinkan kupersembahkan kado kecil ini kepada Ayah dan Ibu tersayang. Penyejuk hati dikala gundah, pengokoh jiwa ketika lemah, penguat raga disaat lelah, dan yang selalu mengirimkan doa disetiap sujudnya untukku. Ayah, Ibu, terimakasih. Salam cinta dan sayang untuk keluargaku, dimanapun berada. Terimakasih untuk saudara-saudaraku dan teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga kita selalu didalam naungan Allah SWT, menjalankan kehidupan sesuai dengan yang telah ditetapkan. *Aamiin*.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Allhamdulillah hirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia dan semangat yang maksimal serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW dengan mengucapkan *Alahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Sayyidina Muhammad*. Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar sarjana di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, banyak bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih dan do'a disampaikan:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Inggih Permana, ST., M.Kom Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, semangat, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam pengembangan diri dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
5. Dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi yang tak terhingga hingga saat ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan segalanya, selalu memberikan perhatian berupa kasih sayang dan semangat, sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi penulis. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kerja keras yang telah kalian lakukan dengan penuh keikhlasan tanpa pamrih demi kesuksesan. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan melindungi Ibu dan Ayah dimanapun kalian berada. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.
7. Teman seperjuangan Sistem Informasi angkatan 2016 khususnya kelas SIF 16 C yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga bantuan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

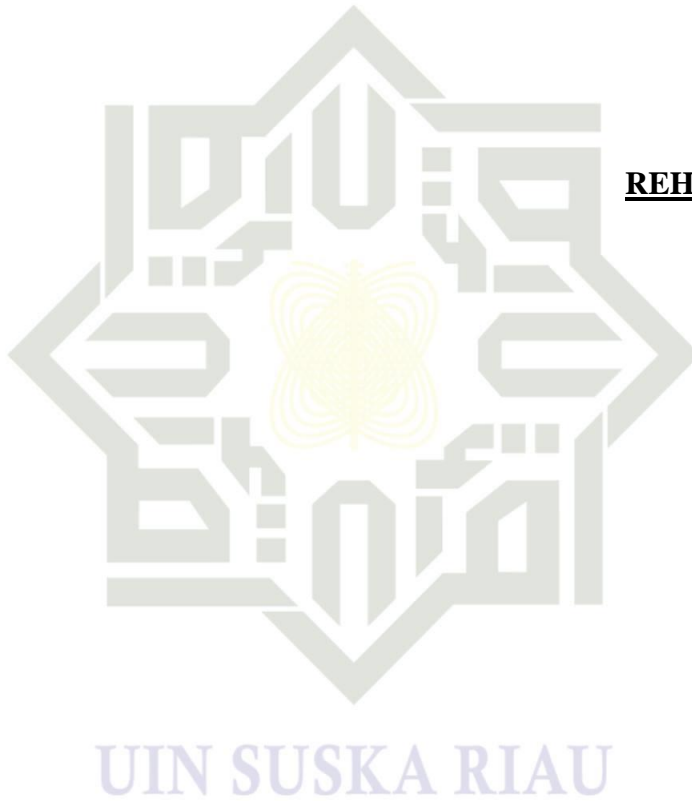
bimbingan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun dapat dikirim melalui *e-mail* rehanauliafurqani@gmail.com. Semoga dengan kritikan ini, bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 Januari 2023

Penulis,



REHAN AULIA FURQANI

NIM. 11653203646

PENERAPAN ALGORITMA K-MEANS DAN FP-GROWTH UNTUK MENGANALISA POLA KARAKTERISTIK PELAKU PERCERAIAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

REHAN AULIA FURQANI
NIM: 11653203646

Tanggal Sidang: 04 Oktober 2022
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Kasus perceraian di Pengadilan Agama Bangkinang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 terdapat 4.070 kasus perceraian. Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak masalah dan juga menjadi salah satu penyebab naiknya angka perceraian. Tahun 2020 adalah awal terjadi pandemi COVID-19. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pandemi COVID-19 terhadap perceraian di Kabupaten Kampar, dengan melihat perbandingan karakteristik pelaku perceraian yang melatarbelakangi terjadinya perceraian tersebut sebelum dan pada saat pandemi COVID-19. Algoritma yang digunakan adalah *K-Means* dan *FP-Growth* untuk menganalisis dan mengolah data perceraian sehingga memperoleh pola karakteristik pelaku perceraian sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pola tersebut sebagai bahan pertimbangan atau tolak ukur untuk program penyuluhan pra-nikah. Perhitungan asosiasi menggunakan nilai minimum *support* sebesar 25% dan minimum *confidence* sebesar 75% yang menghasilkan bahwa karakteristik pelaku perceraian yang mendominasi terjadinya perceraian adalah pekerjaan istri sebagai asisten rumah tangga, umur pelaku perceraian dalam rentang 30-39 tahun, dan jenis perceraianya adalah cerai gugat.

Kata Kunci: Perceraian, COVID-19, *K-Means*, *FP-Growth*



PENERAPAN ALGORITMA K-MEANS DAN FP-GROWTH UNTUK MENGANALISA POLA KARAKTERISTIK PELAKU PERCERAIAN SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

**REHAN AULIA FURQANI
NIM: 11653203646**

*Date of Final Exam: October 04th 2022
Graduation Period:*

*Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

ABSTRACT

Divorce cases at the Bangkinang Religious Court have increased from year to year. From 2018 to 2021 there were 4,070 divorce cases. COVID-19 pandemic causes a lot of problems and is also one of the reasons for the rise in the divorce rate. 2020 was the start of the COVID-19 pandemic. This research was conducted to see how much influence does the COVID-19 pandemic have on a divorce in Kampar Regency, with look at the comparison of the characteristics of the perpetrators of divorce behind the occurrence of divorce before and during the COVID-19 pandemic. The algorithm used is K-Means and FP-Growth to analyze and process divorce data to obtain patterns characteristics of divorcees before and during the COVID-19 pandemic. This research can provide information about the pattern as material for consideration or benchmarks for pre-marital counseling program. The association calculation uses a minimum support value of 25% and a minimum confidence of 75% which results in the characteristics of the perpetrator divorce that dominates the occurrence of divorce is the wife's work as a house assistant household, the age of the perpetrator of the divorce is in the range of 30-39 years, and the type of divorce is divorce sue..

Keywords: *Divorce, COVID-19, K-Means, FP-Growth*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
2 LANDASAN TEORI	6
2.1 <i>Data Mining</i>	6
2.1.1 Pengelompokan <i>Data Mining</i>	6
2.1.2 Proses <i>Data Mining</i>	7
2.2 <i>Clustering</i>	7
2.3 <i>K-Means Clustering</i>	8
2.4 <i>Association Rules Mining</i>	9
2.5 <i>FP-Growth</i>	10
2.6 Perceraian	11



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7	<i>RapidMiner</i>	12
2.8	Penelitian Terdahulu	12

3 METODOLOGI PENELITIAN 14

3.1	Tahap Perencanaan.....	14
3.2	Tahap Pengumpulan Data	15
3.3	Tahap Pengolahan Data.....	16
3.4	Tahap Analisis dan Hasil	16
3.5	Kesimpulan dan Saran.....	16

4 ANALISIS DAN HASIL 17

4.1	Analisa Pendahuluan.....	17
4.1.1	Analisa Studi Kasus	17
4.1.2	Analisa Metode	17
4.1.3	Analisa Metode Terhadap Studi Kasus	17
4.2	Pengumpulan Data	18
4.3	Penentuan Atribut	21
4.4	<i>Preprocessing</i> Data	21
4.4.1	Pembersihan Data.....	21
4.4.2	Transformasi Data	22
4.4.3	Tabulasi Data.....	24
4.5	Pengelompokan Data	26
4.5.1	Pengelompokan Data Perceraian Sebelum Pandemi COVID-19	26
4.5.2	Pengelompokan Data Perceraian Saat Pandemi COVID-19 ..	27
4.6	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Perceraian yang Telah di <i>Cluster</i> dengan Algoritma <i>FP-Growth</i>	29
4.6.1	Pencarian <i>Association Rules</i> Keseluruhan Data Perceraian (2018-2021).....	30
4.6.2	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Perceraian Sebelum Pandemi COVID-19	30
4.6.3	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Perceraian Sebelum Pandemi COVID-19 yang Telah di <i>Cluster</i>	30
4.6.4	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Perceraian Saat Pandemi COVID-19	31
4.6.5	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Perceraian Saat Pandemi COVID-19 yang Telah di <i>Cluster</i>	31
4.7	Analisis Hasil Asosiasi <i>FP-Growth</i> pada Data Perceraian.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5 PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A ASOSIASI <i>CLUSTER</i> 1 SEBELUM PANDEMI	A - 1
LAMPIRAN B ASOSIASI <i>CLUSTER</i> 2 SEBELUM PANDEMI	C - 1
LAMPIRAN C ASOSIASI <i>CLUSTER</i> 1 SAAT PANDEMI	D - 1
LAMPIRAN D ASOSIASI <i>CLUSTER</i> 2 SAAT PANDEMI	E - 1
LAMPIRAN E ASOSIASI <i>CLUSTER</i> 3 SAAT PANDEMI	F - 1
LAMPIRAN F <i>DATASET</i> PENELITIAN	G - 1
LAMPIRAN G ATRIBUT YANG DIGUNAKAN	H - 1
LAMPIRAN H CONTOH HITUNGAN MANUAL	I - 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

3.1	Metodologi Penelitian	14
4.1	Grafik Kasus Perceraian	18
4.2	Grafik Jenis Perceraian	19
4.3	Grafik Rentang Umur	19
4.4	Grafik Pekerjaan	20
4.5	Lama Pernikahan	20
4.6	Grafik Pendidikan	21
4.7	Hasil Uji Validitas DBI Sebelum COVID-19	26
4.8	Hasil Uji Validitas DBI Saat COVID-19	28
H.1	Diagram Hasil <i>K-Means</i>	I- 11
H.2	Hasil Pembentukan <i>FP-Tree</i> pada data A-1.	I- 16
H.3	Hasil Pembentukan <i>FP-Tree</i> pada Data B-1 dan C-1	I- 16
H.4	Hasil Pembentukan <i>FP-Tree</i> pada <i>Dataset Cluster 3</i>	I- 17
H.5	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul J	I- 18
H.6	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul BL	I- 18
H.7	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul R	I- 19
H.8	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul K	I- 19
H.9	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul C	I- 19
H.10	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul BC	I- 20
H.11	Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul CG	I- 20

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

4.1	Hasil Pembersihan Data	21
4.2	Transformasi Data.....	23
4.3	Tabulasi Data	25
4.4	Data Cluster 1 <i>K-Means Clustering</i>	27
4.5	Data Cluster 2 <i>K-Means Clustering</i>	27
4.6	Data Cluster 1 <i>K-Means Clustering</i>	28
4.7	Data Cluster 2 <i>K-Means Clustering</i>	28
4.8	Data Cluster 3 <i>K-Means Clustering</i>	29
4.9	Hasil <i>Association Rules Cluster 1</i> Sebelum Pandemi	30
4.10	Hasil <i>Association Rules Cluster 2</i> Sebelum Pandemi	31
4.11	Hasil <i>Association Rules Cluster 1</i> Saat Pandemi	32
4.12	Hasil <i>Association Rules Cluster 2</i> Saat Pandemi	32
4.13	Hasil <i>Association Rules Cluster 3</i> Saat Pandemi	33
F.1	<i>Dataset</i> Penelitian Tahun 2018	G - 1
F.2	<i>Dataset</i> Penelitian Tahun 2019	G - 4
F.3	<i>Dataset</i> Penelitian Tahun 2020	G - 7
F.4	<i>Dataset</i> Penelitian Tahun 2021	G - 10
G.1	Atribut yang Digunakan	H - 1
H.1	<i>Dataset</i> Perhitungan Manual	I - 1
H.2	Nilai <i>Centroid</i> Awal	I - 2
H.3	Data Sampel Awal	I - 2
H.4	Hasil <i>Eucludien Distance</i>	I - 3
H.5	Hasil <i>Eucludien Distance</i>	I - 4
H.6	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C1</i>	I - 5
H.7	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C2</i>	I - 5
H.8	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C3</i>	I - 6
H.9	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C4</i>	I - 6
H.10	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C5</i>	I - 6
H.11	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C6</i>	I - 7
H.12	Hasil Penyesuaian pada <i>Centroid C7</i>	I - 7
H.13	Nilai <i>Centroid</i> Hasil Iterasi 1 <i>K-Means</i>	I - 8
H.14	Nilai <i>Centroid</i> Hasil Iterasi ke-18 <i>K-Means</i>	I - 8
H.15	Posisi <i>Cluster</i> pada Iterasi ke-18	I - 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H.16 Hasil Akhir <i>K-Means Clustering</i>	I - 10
H.17 <i>Dataset</i> yang digunakan	I - 11
H.18 Transformasi Data	I - 12
H.19 Hasil Identifikasi Frekuensi <i>Itemset</i>	I - 13
H.20 Hasil Identifikasi <i>Itemset</i> Prioritas	I - 14
H.21 Hasil Pengurutan Atribut	I - 15
H.22 <i>Conditional Pattern Base</i>	I - 20
H.23 Hasil dari Pembangkitan <i>Conditional FP-Tree</i>	I - 21
H.24 Hasil pembangkitan <i>Frequent Itemset</i>	I - 21
H.25 Nilai <i>Support</i> dan <i>Confidence Rules</i>	I - 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR SINGKATAN

UU	:	Undang-Undang
COVID-19	:	<i>Coronavirus Disease 19</i>
PA	:	Pengadilan Agama
ROCK	:	<i>Robust Clustering Using Links</i>
SNN	:	<i>Shared Nearest Neighbor</i>
CLARA	:	<i>Clustering Large Applications</i>
EM	:	<i>Expectation Maximization</i>
BEA	:	<i>Bond Energy Algorithm</i>
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
ARM	:	<i>Association Rules Mining</i>
DBSCAN	:	<i>Density-Based Spatial Clustering of Applications with Noise</i>
SIPP	:	Sistem Informasi Penelusuran Perkara
DBI	:	<i>Davies Boulding Index</i>
ECLAT	:	<i>Equivalence Class Clustering and Bottom-up Lattice Traversal</i>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa. Keluarga yang menyatukan laki-laki dan perempuan dengan ikatan perkawinan memiliki harapan serta tujuan hidup untuk bahagia bersama. Namun hal ini tentu tidak berlaku pada setiap perkawinan, banyak diantara pasangan suami istri yang menghadapi masalah-masalah dalam hubungan perkawinan yang menyebabkan keretakan pada hubungan mereka, bahkan tidak sedikit yang berakhir dengan perceraian (Suryaningrum, 2019).

Perceraian adalah putusnya ikatan perkawinan antara suami dan istri yang mengakibatkan berakhirnya hubungan keluarga (rumah tangga) antara suami istri tersebut (Syaifuddin, 2019). Perceraian itu terjadi apabila telah dilakukan berbagai cara untuk mempertahankan hubungan rumah tangga mereka dan tidak ada jalan lain kecuali perceraian. Dapat dikatakan bahwa perceraian itu merupakan jalan keluar terakhir dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga mereka (Iswandi, 2017). Oleh karena itu, perceraian dapat dilakukan apabila dengan alasan yang kuat dengan Hukum Perkawinan yang berlaku di Indonesia yang terdapat dalam UU Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974.

Menurut data dari Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama (Badilag) Mahkamah Agung, tren angka perceraian setiap tahunnya mengalami peningkatan terutama sejak pada masa krisis ekonomi moneter 1997-1998 (Subardhini, 2021). Fenomena yang pernah terjadi pada tahun 1997-1998 datang kembali terjadi pada masa pandemi COVID-19. Hal tersebut dapat dilihat dari bulan Juni sampai Juli 2020 bahwa telah terjadi peningkatan jumlah perceraian, terdapat 80% kasus gugatan cerai yang diajukan oleh pihak istri ke Pengadilan Agama (PA). Dilihat dari provinsi-provinsi di Indonesia, penyumbang terbanyak angka perceraian yang mengalami peningkatan kasus perceraian dengan signifikan dimasa pandemi COVID-19 berada di Pulau Jawa yaitu Jawa Barat (Tristante, 2020).

Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak masalah multisektoral dan juga menjadi salah satu penyebab naiknya angka perceraian (Tristante, 2020). Secara umum perceraian di masa pandemi COVID-19 disebabkan oleh konflik yang terjadi pada rumah tangga seperti masalah perekonomian, waktu bersama dan aktifitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak seimbang, Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), pola komunikasi yang berubah-ubah, dan juga faktor kematangan usia untuk membina sebuah rumah tangga (Subardhini, 2021). Selain itu, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terjadi dengan skala besar di masa pandemi COVID-19 yang mengakibatkan stress dan emosi karena memikirkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dapat dilihat bahwa pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi angka terjadinya perceraian. Kasus perceraian di Kabupaten Kampar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data perceraian pada tahun 2018 ada sebanyak 794 kasus yang diadili di PA Bangkinang. Kemudian pada tahun 2019 angka perceraian meningkat menjadi 922 kasus. Sementara di tahun 2020 pada saat terjadinya pandemi COVID-19 jumlah kasus yang diadili mencapai 1.138 kasus dan 1.216 kasus pada tahun 2021.

Semakin meningkatnya kasus perceraian pada PA Bangkinang, menyebabkan kesulitan dalam menganalisa data perceraian tersebut. Kegiatan menganalisa data yang bertujuan untuk melihat karakteristik apa saja yang cenderung melatarbelakangi kasus perceraian sebelum pandemi COVID-19 maupun saat pandemi COVID-19. Karakteristik pelaku perceraian pada penelitian ini dilihat dari ciri-ciri individu yang terdiri dari data demografi, yaitu usia pelaku perceraian, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan usia perkawinan. Karakteristik tersebut akan disampaikan ke Kementerian Agama (Kemenag), selanjutnya Kemenag akan menggunakan data tersebut untuk bahan untuk sosialisasi dan untuk bimbingan pranikah.

Dengan jumlah perceraian yang terbilang banyak, untuk membantu pihak PA mengetahui karakteristik pelaku perceraian, maka Tugas Akhir ini untuk mencari pola karakteristik pelaku perceraian dengan menggunakan teknik *Association Rules Mining* (ARM) yang berfungsi untuk menampilkan hubungan antar atribut di dalam *dataset*. Algoritma yang peneliti gunakan dari teknik ini adalah *FP-Growth*, yang merupakan pengembangan dari algoritma *Apriori*, dengan menghilangkan *candidate generation* karena *FP-Growth* menggunakan konsep pembangunan *FP-Tree* dalam pencarian *frequent itemset* sehingga membuat *FP-Growth* lebih cepat dibandingkan dengan *Apriori* (Fitria, Nengsih, dan Qudsi, 2017).

Algoritma *FP-Growth* digunakan untuk mengetahui pola karakteristik pelaku perceraian yang berbeda. Dari pola yang dihasilkan tersebut akan didapatkan sebuah informasi analisis asosiasi. Namun, ditemukannya sejumlah masalah teknis yang berhubungan dengan teknik rekomendasi yang paling umum dalam menganalisis data dengan *itemset* besar yang cenderung diabaikan oleh ARM menurut Christidis, Apostolou, dan Mentzas (2010), untuk mengatasi masalah tersebut, a-

tribut yang ada akan di *cluster* terlebih dahulu guna mencari sebuah atribut umum dalam sebuah kelompok serta dalam mencari pola asosiasi di setiap kelompok, supaya memudahkan pencarian kombinasi yang sering terjadi, dan nilai yang didapatkan lebih terjamin akurasinya (Santosa dkk, 2016).

Clustering adalah suatu metode untuk memecahkan masalah pengelompokan data (Arai dan Ridho, 2007). Salah satu metode *clustering* adalah *K-Means*, *K-Means* mempunyai kemampuan mengelompokkan data dalam jumlah yang cukup besar dengan waktu komputasi yang relatif cepat dan efisien (Arai dan Ridho, 2007). Metode *K-Means* ini berusaha untuk meminimalkan variasi antar data yang ada di dalam suatu *cluster* dan memaksimalkan variasi dengan data yang ada di *cluster* lainnya (Agusta, 2007).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mencari pola karakteristik pelaku perceraian dengan menerapkan algoritma *K-Means* dalam mengelompokkan data perceraian dan *FP-Growth* untuk menentukan pola karakteristik perceraian. Dengan adanya pola tersebut dapat diketahui karakteristik apa saja yang cenderung memicu terjadinya perceraian dan akan dapat dilihat pelaku perceraian yang cenderung melatarbelakangi terjadinya perceraian di kalangan masyarakat pada saat pandemi COVID-19 maupun sebelum pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menerapkan algoritma *FP-Growth* dalam menentukan pola karakteristik pelaku perceraian menggunakan teknik *K-Means clustering* dan mengetahui pola perceraian sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19 pada PA Bangkinang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan diperlukan batasan masalah agar cakupan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Data yang digunakan yaitu data perceraian tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.
2. Atribut yang digunakan adalah umur penggugat, umur tergugat, pekerjaan penggugat, pekerjaan tergugat, pendidikan akhir penggugat, pendidikan akhir tergugat, lama pernikahan, dan jenis perceraian.
3. Algoritma *clustering* yang digunakan adalah *K-Means*, dengan nilai $k=2$ pada data sebelum pandemi COVID-19 dan $k=3$ pada data saat pandemi COVID-19.
4. Algoritma yang digunakan untuk menentukan pola karakteristik pelaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perceraian yaitu *FP-Growth*, dengan minimum *support* 25% dan minimum *confidence* 75%.

5. *Tools* yang digunakan adalah *Microsoft Excel* dan *RapidMiner*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui pola karakteristik pelaku perceraian yang mendominasi menggunakan algoritma *K-Means* dan *FP-Growth* pada data perceraian sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19 di PA Bangkinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Tugas Akhir ini adalah:

1. Mendapatkan hasil dari algoritma *K-Means* untuk pengelompokan data perceraian dan *FP-Growth* untuk menentukan hubungan atribut dari data yang telah dikelompokkan.
2. Menghasilkan perbandingan pola karakteristik pelaku perceraian sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19.
3. Memberikan informasi mengenai pola karakteristik pelaku perceraian kepada pihak PA sebagai bahan pertimbangan atau tolak ukur untuk program penyuluhan pra-nikah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini disusun agar pembuatan laporan lebih terstruktur dan mempermudah penulis maupun pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berasal dari jurnal ilmiah, buku serta studi kepustakaan yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang diimplementasikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Baik metodologi dalam menganalisa masalah, perhitungan algoritma, maupun analisis akhir terhadap penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 4. ANALISA DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data pada penelitian, proses pengolahan data hingga analisa algoritma *FP-Growth* dengan teknik pembagian data menggunakan *K-Means clustering*. Hasil yang diperoleh berupa analisis untuk penentuan karakteristik pelaku perceraian.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari laporan Tugas Akhir yang telah dibuat dan menjelaskan saran-saran penulis kepada pembaca agar ini dapat dikembangkan lagi pada waktu dimasa yang akan datang.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Data Mining

Data mining adalah istilah yang digunakan untuk menguraikan penemuan pengetahuan di dalam *database*. *Data mining* adalah proses yang menggunakan teknik statistik, matematika, kecerdasan buatan dan *machine learning* untuk mengekstraksi mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terikat dari berbagai *database* besar (Larose dan Larose, 2014).

Data mining merupakan suatu proses menemukan hubungan yang berarti, pola dan kecenderungan dengan memeriksa dalam sekumpulan besar data yang tersimpan dalam penyimpanan, dengan menggunakan teknik pengenalan pola seperti teknik statistik dan matematika (Larose dan Larose, 2014).

2.1.1 Pengelompokan Data Mining

Menurut Hermawati (2013), pengelompokan *data mining* adalah sebagai berikut:

1. *Classification*

Klasifikasi disebut juga dengan *supervised learning* karena pada metode ini kategori telah didefinisikan terlebih dahulu, baru kemudian menentukan data baru menjadi bagian dari beberapa kategori yang telah didefinisikan tersebut.

2. *Clustering*

Clustering disebut juga sebagai *unsupervised learning*. Pada metode ini dalam mempartisi dataset menjadi beberapa subset atau kelompok sehingga elemen dari suatu kelompok tertentu memiliki set properti yang dibagi bersama dengan tingkat kemiripan yang tinggi terhadap satu kelompok dan tingkat kemiripan yang rendah terhadap antar kelompoknya.

3. *Association Rules*

Association Rules atau pola asosiasi yaitu mendeteksi kumpulan atribut-atribut yang muncul bersamaan dalam frekuensi yang sering, dan membentuk sejumlah kaidah dari kumpulan-kumpulan tersebut.

4. *Sequential Pattern Discovery*

Sequential Pattern Discovery yaitu mencari sejumlah *event* yang secara umum terjadi bersama-sama.

5. *Regression*

Regresi merupakan prediksi nilai dari suatu variabel berkelanjutan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan berdasarkan nilai dari variabel yang lain dengan mengasumsikan sebuah model ketergantungan linier atau non-linier.

6. *Deviation Detection*

Deviation Detection yaitu kegiatan deteksi anomali secara otomatis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebiasaan suatu entitas dan menetapkan sejumlah *norm* melalui *pattern discovery*.

2.1.2 Proses Data Mining

Menurut Gullo (2015) berikut ini adalah beberapa tahapan dalam *data mining* yaitu:

1. *Data Selection*

Tahap pertama yaitu *data selection*. *Data selection* yaitu tahap memilah data-data apa saja yang relevan yang dapat digunakan dalam proses analisa.

2. *Preprocessing* atau *Cleaning*

Tahap *preprocessing* atau *cleaning* ini adalah tahap pembersihan data yaitu dengan menghapus *noise*, atau menghapus data yang tidak lengkap.

3. *Transformation*

Tahap transformasi data merupakan tahap pengubahan data menjadi sebuah format yang sesuai, agar data dapat dilanjutkan prosesnya dengan teknik *data mining*.

4. *Data Mining*

Tahap *data mining* yaitu tahap mengekstraksi data dengan menggunakan metode *data mining* tertentu seperti *classification*, *clustering*, *association rules*, dan lainnya, guna menemukan informasi atau pengetahuan baru.

5. *Evaluation*

Evaluation adalah tahap evaluasi informasi atau pengetahuan dari proses *data mining*, dengan mengidentifikasi hasil dari tahapan tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

2.2 Clustering

Clustering atau klasteriasi adalah proses pengelompokan data yang memiliki kesamaan objek, yang dalam pengelompokannya tidak memiliki variabel target seperti proses *classification* (Marlina, Putri, Fernando, dan Ramadhan, 2018). Secara umum pembagian *clustering* dapat digambarkan sebagai berikut (Muhardi dan Nisar, 2015).

Hierarchical clustering yaitu menentukan sendiri jumlah *cluster* yang dihasilkan. Hasil dari metode ini yaitu suatu struktur data berbentuk pohon yang disebut dendogram dimana data dikelompokkan secara bertingkat dari yang paling

bawah hingga paling atas, dimana tiap *instance* data adalah satu *cluster* sendiri, hingga tingkat paling atas dimana keseluruhan data membentuk satu *cluster* besar berisi *cluster-cluster*.

Divisive hierarchical clustering yaitu mengelompokkan data dari kelompok terbesar hingga ke kelompok terkecil, yaitu masing-masing *instance* dari kelompok data tersebut. Sebaliknya, *agglomerative hierarchical clustering* yaitu mulai mengelompokkan data dari kelompok terkecil hingga terbesar. Beberapa algoritma dari metode ini antara lain, *Robust Clustering Using LinKs* (ROCK), *Chameleon*, *Cobweb*, dan *Shared Nearest Neighbor* (SNN).

Partitional clustering yaitu mengelompokkan data ke dalam *cluster* dimana k adalah banyaknya *cluster* dari inputan *user*. Kategori ini biasanya memerlukan pengetahuan yang cukup tentang data dan proses bisnis yang memanfaatkannya untuk mendapatkan kisaran nilai input yang sesuai. Algoritma-algoritma yang merupakan bagian dari kategori ini diantaranya, *K-Means*, *Fuzzy C-Means*, *Clustering Large Applications* (CLARA), *Expectation Maximization* (EM), *Bond Energy Algorithm* (BEA), Algoritma Genetika, dan Jaringan Saraf Tiruan.

2.3.3 K-Means Clustering

K-Means clustering ialah metode analisis *cluster* yang bertujuan untuk memecah objek menjadi k *cluster* kemudian diamati di mana setiap objek *cluster* diperoleh melalui rata-rata terdekat. Algoritma ini merupakan salah satu pembelajaran yang terkenal sederhana dan mudah dipelajari sebagai pemecahan masalah pengelompokan dari sebuah *dataset*. Algoritma *K-Means* adalah algoritma evolusi yang dimana metode operasinya memiliki artian yang serupa dengan nama algoritmanya. Algoritma ini mengelompokkan pengamatan ke dalam kelompok k , dimana k merupakan parameter input. Tiap data kemudian ditetapkan pada setiap pengamatan *cluster* berdasarkan kedekatan pengamatan nilai rata-rata *cluster*. Nilai rata-rata pada *cluster* kemudian dihitung secara berulang pada proses awal-awal (Kamil, Khairunnisa, dan Mustakim, 2019). Berikut merupakan langkah-langkah dari *K-means*.

1. Tentukan k sebagai jumlah *cluster* yang akan dibentuk.
2. Tentukan k *centroid* awal secara *random* atau acak.

$$\sum_{i=1}^n \frac{x_i}{n} = 1, 2, 3 \dots n \quad (2.1)$$

Persamaan 2.1 dimana, v adalah *centroid* pada *cluster*; x_i adalah objek ke- i ; n adalah banyaknya objek atau jumlah objek yang menjadi anggota *cluster*.

3. Hitung jarak setiap objek ke masing-masing *centroid* dari masing-masing *cluster* dengan menggunakan metode *Euclidian Distance*.

$$d_{ik} = \sqrt{\sum_{j=1}^m (x_{ij} - c_{kj})^2} \quad (2.2)$$

Persamaan 2.2 dimana, d_{ik} adalah jarak antara data ke- i dengan *centroid* ke- k ; m adalah jumlah atribut; x_{ij} adalah data ke- i ; c_{kj} adalah data pusat *cluster* ke k .

4. Alokasikan masing-masing objek ke dalam *centroid* yang paling dekat.
5. Lakukan iterasi, kemudian tentukan posisi *centroid* baru dengan menggunakan Persamaan 2.1.
6. Ulangi langkah 3 jika posisi *centroid* baru tidak sama.

2.4 Association Rules Mining

ARM merupakan teknik *data mining* untuk menemukan aturan asosiatif antara suatu kombinasi *item*. ARM dikenal juga sebagai salah satu teknik *data mining* yang menjadi dasar dari salah satu tahap analisa lainnya (Fauzy dan Asror, 2016).

Pengukuran kualitas aturan asosiatif sebagai berikut (Gunadi dan Sensuse, 2016):

1. Support

Support adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat dominasi suatu *item* atau *itemset* dari keseluruhan transaksi. Nilai *support* suatu item didapatkan dengan Persamaan 2.3 Sedangkan nilai *support* dari 2 item diperoleh dari Persamaan 2.4.

$$Support(A) = \frac{\sum Transaksimengandung(A)}{\sum Transaksi} \quad (2.3)$$

$$Support(A \cap B) = \frac{\sum Transaksimengandung(A)dan(B)}{\sum Transaksi} \quad (2.4)$$

2. Confidence

Confidence adalah suatu ukuran yang menunjukkan hubungan antar dua item secara kondisional (berdasarkan suatu kondisi tertentu). Selesai dari semua pencarian *support*, selanjutnya dapat dicari aturan asosiasi yang mencapai nilai minimum untuk *confidence* dengan menghitung *confidence* aturan asosiatif $A \rightarrow B$. Nilai *confidence* dari aturan $A \rightarrow B$. Diperoleh dari

Persamaan 2.5.

$$Confidence(A \beta) = \frac{\sum Transaksimengandung(A)dan(B)}{\sum Transaksi(A)} \quad (2.5)$$

Agar dapat mengetahui sebuah kekuatan aturan asosiatif bisa diukur dengan *lift ratio*. *Lift ratio* dapat digunakan untuk menguji atau mengukur seberapa pentingnya aturan asosiatif, berdasarkan nilai *confidence* dan *support*. Nilai *lift ratio* didapatkan dari Persamaan 2.6 dan Persamaan 2.7.

$$ExpectedConfidence = \frac{JumlahtransaksimengandungB}{jumlahtransaksi} \quad (2.6)$$

$$Confidence(A|B) = \frac{JumlahtransaksimengandungAdanB}{transaksi(A)} \quad (2.7)$$

2.5 FP-Growth

FP-Growth merupakan algoritma yang digunakan dalam pencarian *frequent itemset* yang di dapat dari *FP-Tree* dengan menjelajahi *Tree* dari bawah menuju ke atas (Tan, Steinbach, dan Kumar, 2016). *FP-Growth* menggunakan pendekatan yang berbeda dari paradigma yang digunakan pada algoritma *Apriori* dan *FP-Growth* merupakan pengembangan dari algoritma *Apriori*. *FP-Growth* menentukan *frequent itemset* yang berakhiran *suffix* tertentu dengan menggunakan metode *devie and conquer* untuk memecah *subproblem* yang lebih kecil (Han dkk., 2011). *FP-Growth* menggunakan konsep pembangunan *Tree* dalam pencarian *frequent itemset*, tidak menggunakan *generate candidate* seperti algoritma *Apriori*. Hal ini menyebabkan *FP-Growth* lebih cepat dari *Apriori*. *FP-Growth* dibagi kedalam 3 tahapan utama:

1. Tahap pembangkitan *conditional pattern base*
Conditional Pattern Base adalah subdata yang berisi *prefix path* (lintasan awal) dan *suffix pattern* (pola akhiran). Pembangkitan *conditional pattern base* didapatkan melalui *FP-Tree* yang telah dibangun sebelumnya.
2. Tahap pembangkitan *conditional FP-Tree*
Pada tahap ini *support count* dari setiap item pada setiap *conditional pattern base* dijumlahkan lalu setiap item yang memiliki jumlah *support count* lebih besar atau sama dengan minimum *support count* akan dibangkitkan dengan *conditional FP-Tree*.
3. Tahap pencarian *frequent itemset*
Jika *Conditional FP-Tree* merupakan lintasan tunggal (*single path*), maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan *frequent itemset* dengan melakukan kombinasi item untuk setiap *Conditional FP-Tree*. Jika bukan lintasan tunggal maka dilakukan pembangkitan *FP-Growth* secara *rekursif* (Lestari, 2017).

2.6 Perceraian

Perceraian yaitu terputusnya keluarga karena salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling mengakhiri hubungan sehingga mereka berhenti melakukan kewajibannya sebagai sepasang suami istri. Perceraian tidak saja terjadi tanpa melalui tahapan-tahapan prosedur hukum melalui lembaga peradilan, baik itu melalui pengadilan agama bagi yang beragama Islam, maupun pengadilan negeri bagi yang beragama selain Islam. Perceraian ada dua macam yaitu antara lain cerai talak, yaitu cerai bagi yang beragama Islam, di mana suami atau pemohon mengutarakan permintaan kepada pengadilan agama untuk mendapatkan izin menjatuhkan talak kepada istri. Cerai gugat, yakni gugatan cerai yang diutarakan oleh istri (penggugat) terhadap suami (tergugat) ke Pengadilan Agama dan berlaku juga pengajuan gugatan terhadap suami oleh istri yang selain agama Islam di Pengadilan Negeri (Sari, 2016)

Adapun dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 132 ayat 1, menyebutkan gugatan perceraian diajukan oleh istri atau kuasanya pada Pengadilan Agama yang daerah hukumnya mewilayahi tempat tinggal penggugat, kecuali istri meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa seizin suami. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa cerai gugat merupakan perceraian yang terjadi sebagai akibat adanya gugatan dari seorang istri terhadap suaminya melalui pengadilan. Namun apabila dilihat dalam PP Nomor 9 Tahun 1975, bahwa cerai gugat ini dapat dilakukan oleh suami istri yang melangsungkan perkawinan menurut agama Islam dan oleh suami istri yang melangsungkan perkawinan menurut agama lain selain agama Islam, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat 1 PP Nomor 9 Tahun 1975, bahwa “gugatan perceraian diajukan oleh suami atau istri atau kuasanya kepada pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat tinggalnya tergugat (Heniyatun, Tjatur Iswanto, dan Sulistyaningsih, 2016).

Perceraian perlu adanya penjelasan yang termakbul oleh hukum untuk memulai suatu perceraian, pastinya hal ini yang paling awal, terutama pada pengadilan agama yang tugasnya berwenang memutuskan, apakah sebuah perceraian itu layak atau tidaknya untuk dilaksanakan. Terlibat seluruh keputusan yang menyangkut konsekuensi atau pengaruh terjadinya perceraian. Oleh karena itu sikap profesionalisme merupakan satu aspek yang harus dimiliki agar seorang hakim bisa menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya dengan baik dan benar, sehingga terwu-

judnya putusan yang benar-benar adil (Asriani, 2014).

Perceraian merupakan salah satu bentuk masalah sosial yang ada di masyarakat yang dipandang tidak sejalan dengan tujuan perkawinan. Perceraian bukan hal yang dipersiapkan, dikarenakan perceraian bisa terjadi pada siapa saja. Banyak faktor penyebab perceraian, diantaranya karena faktor ekonomi, tanggung jawab, gangguan dari pihak ketiga, dan keharmonisan (Harjianto dan Jannah, 2019).

2.7 RapidMiner

RapidMiner merupakan *tools* pendukung *design* dan dokumentasi secara keseluruhan proses *data mining*, mengukur arus yang mengontrol aliran kontrol proses, serta menawarkan operator set yang cukup komprehensif (Hofmann dan Klinkenberg, 2016). *RapidMiner* dioperasikan untuk *data mining*, *machine learning*, *text mining*, dan *predictive analytics* (Nugroho dkk., 2014).

2.8 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya mengenai penggunaan algoritma *K-Means* dan *FP-Growth* yang dilakukan oleh Evi D. (2018), dimana *dataset* yang digunakan 190 buah data dan jumlah *cluster* ada $k=2$ dan maksimal 3 *itemset*. Dihasilkan 2 buah kelompok siswa terhadap rata-rata nilai raport semester 1-5 sebagai bahan pertimbangan pemilihan sebuah mata pelajaran. Pola yang dihasilkan adalah Inggris Kimia dan Kimia Inggris dan Biologi.

Selanjutnya, penelitian terdahulu oleh Syukra, Hidayat, dan Fauzi (2019), diterapkannya algoritma asosiasi dalam data yang dilakukan proses *clustering* terlebih dahulu yang kemudian dibandingkan dengan data yang tidak dilakukannya proses *clustering*. Menggunakan algoritma *K-Medoids* untuk klasterisasi dan algoritma *FP-Growth* untuk asosisasi pada penelitiannya terhadap data transaksi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pola pembelian pelanggan dan membandingkan pengolahan data dengan melakukan klasterasi terlebih dahulu dengan yang tidak. Pada penelitian ini, atribut yang menjadi acuan untuk pengelompokan produk yaitu jumlah *item* yang dibeli dan jumlah *item* yang tidak dibeli dengan percobaan dengan jumlah *cluster* 3–9 sebagai permodelan percobaan. Sementara pada pencarian *association rules* dilakukan percobaan dengan nilai minimum *support* sebesar 5%, 6%, 7%, 8% dan 9% dengan minimum *confidence* sebesar 50%. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tidak ditemukannya pola asosiasi pada data penjualan yang tidak dilakukannya klasterisasi, dan ditemukan pola pada *cluster* 3. *Association Rules* yang terbentuk pada *cluster* 3 dengan nilai minimum *support* sebesar 5% ditemukan *rules* atau pola sebanyak 2 *rules*, pada minimum *support* sebesar 6% ditemukan *rules* atau pola sebanyak 1 *rules*, pada minimum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

support sebesar 7% ditemukan *rules* atau pola sebanyak 1 *rules*, pada minimum *support* sebesar 8% ditemukan *rules* atau pola sebanyak 1 *rules* dan pada minimum *support* sebesar 9% tidak ditemukan *rules* atau pola.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trifianda (2019), diterapkannya algoritma *FP-Growth* pada data transaksi penjualan. Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan data yang memiliki minimal 2 items produk dalam setiap transaksi. Data yang tidak memenuhi kriteria yang mempunyai minimal 2 items atau produk tidak digunakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu dari data penjualan *reseller* didapatkan 5 *rules*, dari data penjualan pelanggan pribadi didapatkan 4 *rules*, sehingga *rules* yang diperoleh dapat membantu pihak perusahaan dalam tata letak barang dan rekomendasi penawaran produk (Munanda dan Monalisa, 2014).

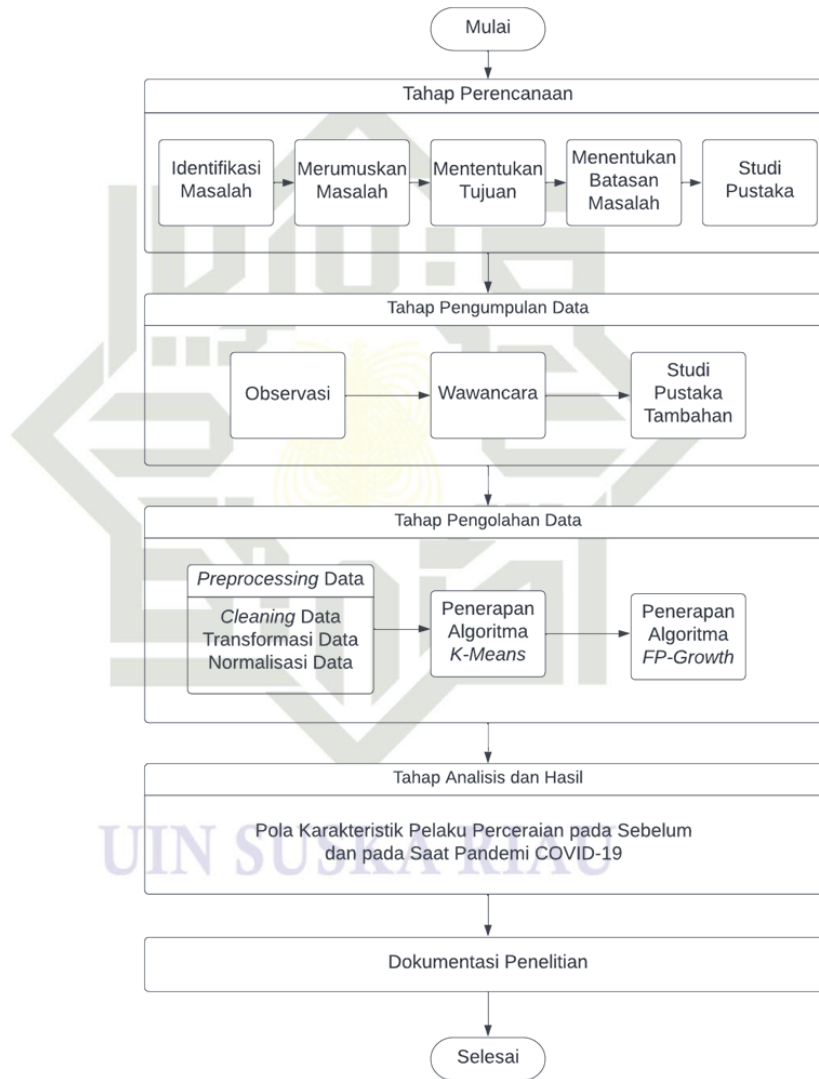
Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deswanti dkk. (2019), penelitian menggunakan algoritma *FP-Growth* dalam penemuan pola asosiasi dan algoritma *Density-Based Spatial Clustering of Applications with Noise* (DBSCAN) untuk menghilangkan *noise* data. Pada penelitian tersebut membataskan pada data transaksi penjualan produk-produk makanan dan minuman. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan data transaksi penjualan sebanyak 15.165 *record* yaitu dapat disimpulkan bahwa item Perenjak Lama Teh dan Minyak Goreng So-via juga Gula Pasir 1kg sering dibeli secara bersamaan, baik itu pada semua data ataupun pada data perbulan dan perhari yang telah dilakukannya percobaan.

Lalu penelitian yang dilakukan Mamahit dan Qoiriah (2019), tentang Penerapan Algoritma *FP-Growth* dan *K-Means* pada Data Transaksi Minimarket. Dimana hasil perbandingannya pada penelitian ini, hasilnya berupa *dataset* dibagi kedalam 5 *cluster*. Pada metode pertama menggunakan *FP-Growth* dan yang kedua *FP-Growth* dan *K-Means*, dengan minimum *support* 5%, *confidence* 10% *FP-Growth* menghasilkan 4 *rules*, dan antara kedua metode menghasilkan 264 *rules*.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut ini merupakan metodologi penelitian yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahapan yang harus direncanakan saat akan melakukan penelitian. Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan penelitian, menentukan batasan masalah, dan melakukan studi pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Identifikasi Masalah**
Identifikasi masalah bermaksud untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada PA Bangkinang.
2. **Perumusan Masalah**
Merumuskan masalah yang ada dan menetapkan masalah yang akan diangkat untuk menjadi fokus penelitian.
3. **Penentuan Tujuan Penelitian**
Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk memperjelas kerangka tentang apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola karakteristik pelaku perceraian dengan menggunakan algoritma *FP-Growth* dan teknik pembagian data *K-Means clustering*.
4. **Penentuan Batasan Masalah**
Dalam sebuah penelitian harus menentukan batasan masalah agar penelitian tidak melebar terlalu luas dan tetap berfokus pada objek penelitian.
5. **Studi Pustaka**
Studi Pustaka bertujuan untuk mengetahui teori ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti, serta mendapatkan referensi yang kuat untuk menentukan kelayakan mengetahui pola karakteristik pelaku perceraian dengan menggunakan algoritma *FP-Growth* dan teknik pembagian data *K-Means clustering*.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah tahap untuk memperoleh data dari suatu informasi. Pengumpulan data yang sesuai dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**
Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mempelajari permasalahan yang ada di lapangan dengan mendatangi PA Bangkinang.
2. **Wawancara**
Kegiatan wawancara dilakukan kepada pihak pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kasus penelitian.
3. **Studi Pustaka Tambahan**
Studi Pustaka tambahan adalah landasan teori dan referensi tertulis yang di-

gunakan dalam penelitian ini, yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan serta dijadikan sebagai referensi yang kuat dalam melakukan analisa.

Tahap pengumpulan data adalah tahapan untuk mendapatkan data yang akan diolah dalam penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada proses pengumpulan data yaitu melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang terdiri dari data perceraian tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.

3.3 Tahap Pengolahan Data

1. Data Cleaning

Pada tahap ini dilakukan *cleaning* untuk membersihkan data, yaitu menghilangkan data yang tidak konsisten, dan memperbaiki kesalahan pada data.

2. Transformasi Data

Pada tahap ini data yang sudah dibersihkan dapat ditransformasikan. Transformasi data merupakan proses mentransformasikan data ke dalam bentuk yang lebih sesuai untuk dilakukannya pengolahan data.

3. Penerapan Algoritma *K-Means*

Dalam tahapan ini data perceraian yang sudah melewati tahap *preprocessing* data diterapkan ke algoritma *K-Means* menggunakan *tools RapidMiner*, dengan $k=2$ pada data sebelum pandemi COVID-19 dan $k=3$ pada data saat pandemi COVID-19. Namun untuk contoh perhitungan manual dapat dilihat pada Lampiran I.

4. Penerapan Algoritma *FP-Growth*

Kemudian data yang sudah di *clustering* diterapkan ke algoritma *FP-Growth* menggunakan *tools* yang sama, dengan minimum *support* yang digunakan 25% dan minimum *confidence* yang digunakan 75%.

3.4 Tahap Analisis dan Hasil

Pada tahap ini menjelaskan tentang hasil penyelesaian dari algoritma *K-Means clustering* dan *FP-Growth*, merupakan pola karakteristik pelaku perceraian yang mendominasi penyebab terjadinya perceraian sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19.

3.5 Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan juga membuat saran untuk mempermudah mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan *association rules* yang telah terbentuk, diperoleh 1 *rules* yang sama pada keseluruhan data perceraian, data perceraian sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19 tanpa dilakukannya *cluster*, dan terdapat 6 *rules* yang sama pada data yang telah di *cluster*.
2. Berdasarkan hasil *association rules* pada data perceraian di PA Bangkinang dapat disimpulkan bahwa karakteristik pelaku perceraian yang mendominasi terjadinya perceraian adalah jenis pekerjaan istri dan umur suami atau istri. Jenis pekerjaan istri yang rentan bercerai adalah asisten rumah tangga, hal ini didukung dengan *rules* yang telah dihasilkan, yaitu jika pekerjaan penggugat adalah asisten rumah tangga, maka jenis perceraianya adalah cerai gugat dan jika pekerjaan tergugat adalah asisten rumah tangga, maka jenis perceraianya adalah cerai talak dengan nilai minimum *support* dan nilai minimum *confidence* yang beragam. Sedangkan umur pelaku perceraian yang rentan bercerai adalah dalam rentang 30-39 tahun, hal ini didukung dengan *rules* yang telah dihasilkan, yaitu jika umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, maka jenis perceraianya adalah cerai gugat dan jika umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka jenis perceraianya adalah cerai gugat.
3. Berdasarkan seluruh *rules* yang diperoleh, dapat diketahui istri lebih sering mengajukan perceraian yaitu jenis perceraianya adalah cerai gugat.

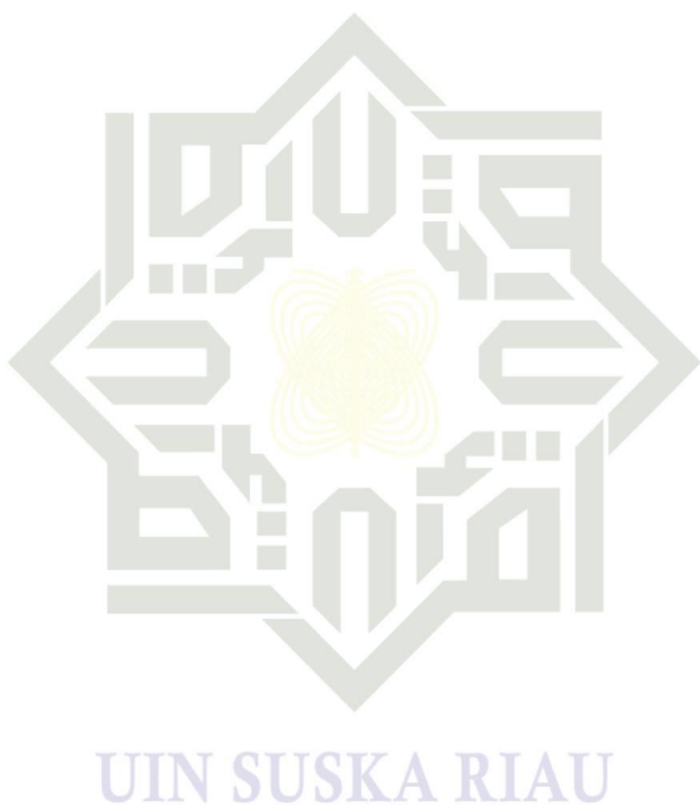
5.2 Saran

Penelitian ini masih belum sempurna dan tidak terlepas pula dari kekurangan dan kesalahan, adapun saran yang diberikan untuk dapat dilakukan pada penelitian di masa yang akan datang diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan atribut dalam melakukan pengelompokan data seperti penghasilan penggugat dan tergugat, dan jumlah tanggungan (jumlah anak).
2. Selain itu, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data perceraian berdasarkan faktor penyebab perceraian seperti ekonomi, perselingkuhan, KDRT, dan sebagainya.



3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan algoritma *clustering* lainnya seperti *K-Medoids*, dan algoritma *association rules* lainnya seperti ECLAT, dan dapat juga dengan menggabungkan metode pengolahan data lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. (2007). K-means–penerapan, permasalahan dan metode terkait. *Jurnal Sistem dan informatika*, 3(1), 47–60.
- Asriani, A. (2014). *Peranan hakim dalam penyelesaian perkara perceraian di pengadilan agama kabupaten pangkep* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Negeri Makassar.
- Christidis, K., Apostolou, D., dan Mentzas, G. (2010). Exploring customer preferences with probabilistic topics models. Dalam *European conference on machine learning and principles and practice of knowledge discovery in databases* (hal. 12–24).
- Deswanti, S., dkk. (2019). *Penerapan algoritma dbscan dan fp-growth untuk rekomendasi promosi produk pada 212 mart dumai* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitria, R., Nengsih, W., dan Qudsi, D. H. (2017). Implementasi algoritma fp-growth dalam penentuan pola hubungan kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 118–124.
- Gullo, F. (2015). From patterns in data to knowledge discovery: What data mining can do. *Physics Procedia*, 62, 18–22.
- Gunadi, G., dan Sensuse, D. I. (2016). Penerapan metode data mining market basket analysis terhadap data penjualan produk buku dengan menggunakan algoritma apriori dan frequent pattern growth (fp-growth): studi kasus percetakan pt. gramedia. *Telematika MKOM*, 4(1), 118–132.
- Harjianto, H., dan Jannah, R. (2019). Identifikasi faktor penyebab perceraian sebagai dasar konsep pendidikan pranikah di kabupaten banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 35–41.
- Helma, S. S., MRR, R., dan Normala, E. (2019). Clustering pada data fasilitas pelayanan kesehatan kota pekanbaru menggunakan algoritma k-means. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi, komunikasi dan industri (sntiki, vol. i, no. 1, pp. 131-137*.
- Heniyatun, H., Tjatur Iswanto, B., dan Sulistyaningsih, P. (2016). Upaya menekan tingkat perceraian pasangan suami isteri pada perkawinan usia dini.
- Hermawati, F. A. (2013). *Data mining*. Andi: Yogyakarta.
- Hofmann, M., dan Klinkenberg, R. (2016). *Rapidminer: Data mining use cases and business analytics applications*. CRC Press.
- Iswandi, D. (2017). *Fenomena perceraian di masyarakat bantaeng (studi kasus desa bonto cinde kec. bissappu kab. bantaeng)*. (Unpublished doctoral dis-



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

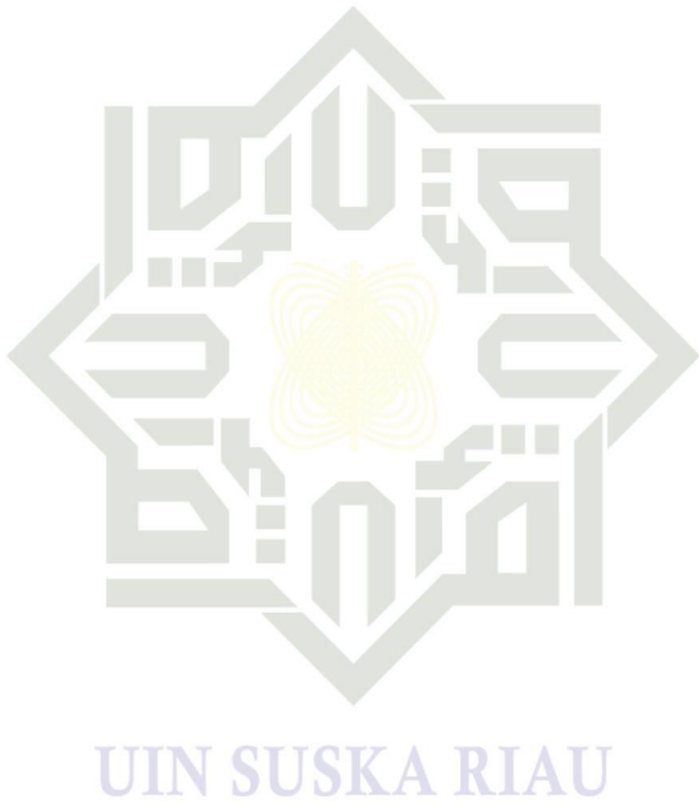
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sertation). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kamila, I., Khairunnisa, U., dan Mustakim, M. (2019). Perbandingan algoritma k-means dan k-medoids untuk pengelompokan data transaksi bongkar muat di provinsi riau. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(1), 119–125.
- Larose, D. T., dan Larose, C. D. (2014). *Discovering knowledge in data: an introduction to data mining* (Vol. 4). John Wiley & Sons.
- Lestari, Y. D. (2017). Penerapan data mining menggunakan algoritma fp-tree dan fp-growth pada data transaksi penjualan obat.
- Mamahit, N., dan Qoiriah, A. (2019). Penerapan algoritma fp-growth dan k-means pada data transaksi minimarket. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 1(02), 78–83.
- Marlina, D., Putri, N. F., Fernando, A., dan Ramadhan, A. (2018). Implementasi algoritma k-medoids dan k-means untuk pengelompokkan wilayah sebaran cacat pada anak. *J. CoreIT*, 4(2), 64.
- Muhardi, M., dan Nisar, N. (2015). *Penentuan penerima beasiswa dengan algoritma fuzzy c-means di universitas megow pak tulang bawang* (Unpublished doctoral dissertation). Darmajaya Informatics and Business Institute.
- Munanda, E., dan Monalisa, S. (2014). Penerapan algoritma fp-growth pada data transaksi penjualan untuk penentuan tataletak barang. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 173–184.
- Nugroho, Y. S., dkk. (2014). *Klasifikasi prestasi akademik mahasiswa fki ums menggunakan metode decision tree* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, A. (2016). Konseling keluarga untuk mencegah perceraian. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Subardhini, M. (2021). Perceraian di masa pandemi covid-19: Masalah dan solusi. *Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung*.
- Suryaningrum, N. (2019). Determinan perceraian di jakarta timur tahun 2014 (studi data pengadilan agama dan pengadilan negeri). Dalam *Forum ilmu sosial* (Vol. 46, hal. 128–141).
- Syaifuddin, M. (2019). *Hukum perceraian*. Sinar Grafika.
- Syukra, I., Hidayat, A., dan Fauzi, M. Z. (2019). Implementation of k-medoids and fp-growth algorithms for grouping and product offering recommendations. *Indonesian Journal of Artificial Intelligence and Data Mining*, 2(2), 107–115.
- Trisanto, A. (2020). Perceraian di masa pandemi covid-19 dalam perspektif ilmu

sosial. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(3), 292–304.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A

ASOSIASI *CLUSTER* 1 SEBELUM PANDEMI

Penjelasan dari hasil Association Rules pada Tabel 4.9

1. Jika Pekerjaan tergugat adalah asisten rumah tangga(AF), maka Jenis perceraianya adalah cerai talak(CT) dengan nilai dukungan (support) sebesar 53% dan nilai keyakinan (confidence) sebesar 100% dengan lift ratio 1.000.
2. Jika Lama pernikahan lebih dari 20 tahun (BS), maka Jenis perceraianya adalah cerai talak (CT) dengan nilai dukungan (support) sebesar 37% dan nilai keyakinan (confidence) sebesar 100% dengan lift ratio 1.000.
3. Jika Umur tergugat berada dalam rentang 20-29 tahun (I), maka Jenis perceraianya adalah cerai talak (CT) dengan nilai dukungan (support) sebesar 27% dan nilai keyakinan (confidence) sebesar 100% dengan lift ratio 1.000.
4. Jika Pendidikan terakhir tergugat adalah SLTA (BH), maka Jenis perceraian-nya adalah cerai talak (CT) dengan nilai dukungan (support) sebesar 25% dan nilai keyakinan (confidence) sebesar 100% dengan lift ratio 1.000.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN B

ASOSIASI *CLUSTER* 2 SEBELUM PANDEMI

Penjelasan dari hasil Association Rules pada Tabel 4.10:

1. Jika Pekerjaan penggugat adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 57% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
2. Jika Lama pernikahan lebih dari 20 tahun, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 32% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
3. Jika Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 32% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
4. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 31% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1 000.
5. Jika Pendidikan terakhir tergugat adalah SLTA, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 31% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
6. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 29% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
7. Jika Pendidikan terakhir penggugat adalah SLTA, maka Jenis perceraian adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 27% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN C

ASOSIASI *CLUSTER* 1 SAAT PANDEMI

Penjelasan dari hasil Association Rules pada Tabel 4.11:

1. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 66% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
2. Jika Pekerjaan penggugat adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 50% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
3. Jika Umur penggugat dalam rentang 40-49 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000
4. Jika Umur tergugat dalam rentang 40-49 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
5. Jika Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 37% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
6. Jika Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 37% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
7. Jika Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dan lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 37% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
8. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 37% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
9. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 37% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
10. Jika Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 35% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Jika Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 35% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
12. Jika Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraian-nya adalah cerai gugat (CG) dan lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 35% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
13. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 35% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
14. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 35% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
15. Jika Lama pernikahannya adalah 12-20 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 34% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
16. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, Pekerjaan penggugat adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 33% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
17. Jika Umur penggugat dalam rentang 40-49 tahun, Umur tergugat dalam rentang 40-49 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 30% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
18. Jika Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
19. Jika Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.
20. Jika Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dan lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.516.

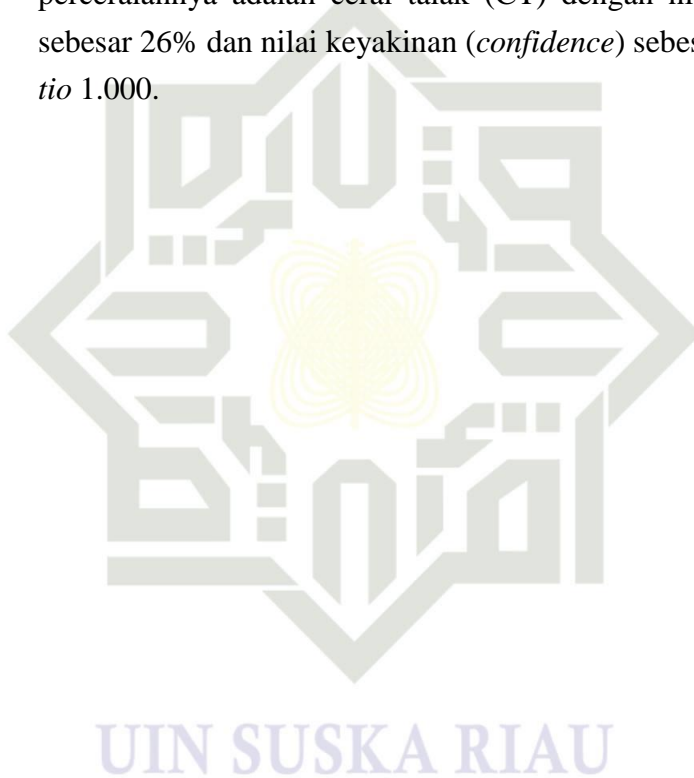
21. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 1 dengan *lift ratio* 1.516.
22. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, Umur tergugat dalam rentang 50-59 tahun, Umur penggugat dalam rentang 50-59 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
23. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, Umur penggugat dalam rentang 40-49 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.

LAMPIRAN D

ASOSIASI *CLUSTER* 2 SAAT PANDEMI

Penjelasan dari hasil *Association Rules* pada Tabel 4.12:

1. Jika Pekerjaan tergugat adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraian-nya adalah cerai talak (CT) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 46% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
2. Jika Lama pernikahannya lebih dari 20 tahun, maka Jenis perceraian-nya adalah cerai talak (CT) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 38% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
3. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 40-49 tahun, maka Jenis perceraian-nya adalah cerai talak (CT) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.



LAMPIRAN E

ASOSIASI *CLUSTER* 3 SAAT PANDEMI

Penjelasan dari hasil *Association Rules* pada tab 4.13:

1. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 54% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
2. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 54% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
3. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
4. Jika Pekerjaan penggugatnya adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
5. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 43% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
6. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 76% dengan *lift ratio* 1.410.
7. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 76% dengan *lift ratio* 1.410.
8. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 0.761 dengan *lift ratio* 1.410.
9. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 76% dengan *lift ratio* 1.410.
10. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun de-



ngan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 76% dengan *lift ratio* 1.410.

11. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 76% dengan *lift ratio* 1.410.
12. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
13. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 75% dengan *lift ratio* 1.610.
14. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya 2-5 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 75% dengan *lift ratio* 1.610.
15. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Lama pernikahannya 2-5 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 75% dengan *lift ratio* 1.610.
16. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.605.
17. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.610.
18. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.605.
19. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.605.
20. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun de-

ngan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.610.

21. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.610.
22. Jika Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
23. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
24. Jika Umur tergugat dalam 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 40% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
25. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 86% dengan *lift ratio* 2.116.
26. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 86% dengan *lift ratio* 2.116.
27. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 86% dengan *lift ratio* 2.116.
28. Jika Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 90% dengan *lift ratio* 2.116.
29. Jika Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 90% dengan *lift ratio* 2.116.
30. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukun-

gan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 90% dengan *lift ratio* 2.116.

31. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
32. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 77% dengan *lift ratio* 1.868.
33. Jika Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 77% dengan *lift ratio* 1.868.
34. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 77% dengan *lift ratio* 1.868.
35. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Lama pernikahannya 2-5 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.868.
36. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya 2-5 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.868.
37. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, maka Lama pernikahannya 2-5 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 87% dengan *lift ratio* 1.868.
38. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 89% dengan *lift ratio* 1.641.

39. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 89% dengan *lift ratio* 1.636.
40. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 89% dengan *lift ratio* 1.636.
41. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 89% dengan *lift ratio* 1.636.
42. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 89% dengan *lift ratio* 1.636.
43. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Umur penggugat dalam rentang 20-29 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 89% dengan *lift ratio* 1.636.
44. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, Lama pernikahannya adalah 2-5 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 36% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
45. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 30% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
46. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 30% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 2.352.
47. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 30% dan nilai keyakinan (*confidence*)



sebesar 100% dengan *lift ratio* 2.352.

48. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 30% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 2.352.
49. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 30% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.
50. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 77% dengan *lift ratio* 2.609.
51. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 77% dengan *lift ratio* 2.609.
52. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Lama pernikahannya 6-11 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 77% dengan *lift ratio* 2.347.
53. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 95% dengan *lift ratio* 2.347.
54. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 95% dengan *lift ratio* 2.347.
55. Jika Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG), Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 95% dengan *lift ratio* 2.347.
56. Jika Umur penggugat dalam rentang 30-39 tahun, maka Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Lama pernikahannya 6-11 tahun dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 95% dengan *lift ratio* 2.609.
57. Jika Umur tergugat dalam rentang 30-39 tahun, Umur penggugat dalam

nya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 28% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.

67. Jika Umur penggugat berada dalam rentang 20-29 tahun, Pekerjaan penggugatnya adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 27% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.

68. Jika Umur tergugat dalam rentang 20-29 tahun, Pekerjaan penggugatnya adalah asisten rumah tangga, maka Jenis perceraianya adalah cerai gugat (CG) dengan nilai dukungan (*support*) sebesar 26% dan nilai keyakinan (*confidence*) sebesar 100% dengan *lift ratio* 1.000.

Hal ini Didukung Undang-Undang
Hak dan Keadilan
Pendidikan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
20. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak dan Keadilan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN F

DATASET PENELITIAN

Tabel F.1. *Dataset* Penelitian Tahun 2018

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pel erjaan Penggugat	Pel erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pei didikan Penggugat	Pei didikan Tergugat
1	39 tahun	36 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Asisten Rumah Tang- ga	10 tahun	SLTA	SLTA
2	33 tahun	38 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Buruh	8 tahun	SLTA	SLTA
3	28 tahun	30 tahun	Cerai Gu- gat	Wiraswasta	Buruh	4 tahun	S1	S1
4	28 tahun	26 tahun	Cerai Gu- gat	Guru	Pelaut	4 tahun	S1	SLTA
5	27 tahun	31 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Buruh	3 tahun	SLTA	SLTA
6	32 tahun	40 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Petani	7 tahun	SD	SLTA
7	21 tahun	31 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Wiraswasta	1 tahun	SLTA	SLTA
8	42 tahun	32 tahun	Cerai Ta- lak	Buruh	Asisten Rumah Tang- ga	9 tahun	SD	SLTA
9	54 tahun	53 tahun	Cerai Ta- lak	PNS	Petani	20 tahun	S1	S1
10	58 tahun	56 tahun	Cerai Ta- lak	PNS	PNS	22 tahun	S1	S1
11	56 tahun	46 tahun	Cerai Ta- lak	PNS	Asisten Rumah Tang- ga	20 tahun	SLTA	SLTA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel F.1 Dataset Penelitian Tahun 2018 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pei erjaan Penggugat	Pei erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pei didikan Penggugat	Pei didikan Tergugat
12	30 tahun	46 tahun	Cerai Gu- gat	Wiraswasta	PNS	8 tahun	SLTA	S1
13	32 tahun	33 tahun	Cerai Gu- gat	Guru	Buruh	5 tahun	S1	SLTA
14	60 tahun	54 tahun	Cerai Ta- lak	PNS	Asisten Rumah Tang- ga	26 tahun	D3	SLTA
15	30 tahun	35 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Wiraswast5a	5 tahun	SLTA	SD
16	25 tahun	32 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Buruh	3 tahun	SLTA	SLTA
17	37 tahun	49 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Guru	9 tahun	SLTA	S1
18	29 tahun	28 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Buruh	4 tahun	SLTA	SLTA
19	36 tahun	37 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Pedagang	9 tahun	SLTA	SLTA
20	33 tahun	40 tahun	Cerai Gu- gat	Wiraswasta	Tidak Beker- ja	7 tahun	SLTA	SLTA
21	33 tahun	29 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Asisten Rumah Tang- ga	5 tahun	SLTA	SLTA
22	20 tahun	20 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Wiraswast1a0 bu- lan	10 bulan	SLTA	SLTA
23	26 tahun	36 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Buruh	4 tahun	SLTA	SLTA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel F.1 Dataset Penelitian Tahun 2018 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pel erjaan Penggugat	Pel erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pe didikan Penggugat	Pe didikan Tergugat
24	32 tahun	32 tahun	Cerai Gu- gat	Wiraswasta	Wiraswast6a	tahun	SLTA	SLTA
25	42 tahun	40 tahun	Cerai Ta- lak	Supir	Asisten Rumah Tang- ga	13 tahun	SD	SLTA
26	56 tahun	44 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Asisten Rumah Tang- ga	20 tahun	SD	SLTA
27	57 tahun	54 tahun	Cerai Ta- lak	Buruh	Asisten Rumah Tang- ga	26 tahun	SD	SD
28	36 tahun	34 tahun	Cerai Ta- lak	Buruh	Asisten Rumah Tang- ga	6 tahun	SLTA	SLTA
29	26 tahun	40 tahun	Cerai Gu- gat	Wiraswasta	Honorer	4 tahun	SLTA	SLTA
30	48 tahun	46 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Asisten Rumah Tang- ga	17 tahun	SLTA	SD
...
785	45 tahun	39 tahun	Cerai Ta- lak	Honorer	Guru	12 tahun	D2	S1
786	25 tahun	18 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Asisten Rumah Tang- ga	18 tahun	SLTA	SLTP
787	44 tahun	47 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Supir	21 tahun	SLTP	D3
788	63 tahun	57 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Pedagang	35 tahun	SLTP	SLTA

Tabel F.1 *Dataset* Penelitian Tahun 2018 (Tabel lanjutan...)

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Pernikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
789	27 tahun	24 tahun	Cerai Taklak	Karyawan Swasta	Perawat	24 tahun	D2	S1
790	42 tahun	43 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Wiraswasta	4a2 tahun	SLTA	SLTA
791	41 tahun	36 tahun	Cerai Taklak	PNS	Asisten Rumah Tangga	16 tahun	S2	SD
792	48 tahun	49 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Pedagang	13 tahun	SLTA	SLTP
793	42 tahun	46 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Honorar	15 tahun	SD	S1
794	62 tahun	56 tahun	Cerai Taklak	Security	Penjahit	33 tahun	D2	SLTP

Tabel F.2. *Dataset* Penelitian Tahun 2019

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Pernikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
1	59 tahun	57 tahun	Cerai Taklak	Wiraswasta	PNS	35 tahun	SLTP	S2
2	58 tahun	55 tahun	Cerai Taklak	Supir	Karyawan Swasta	28 tahun	SD	S1
3	24 tahun	28 tahun	Cerai Gugat	Pedagang	Guru	4 tahun	D3	S1

Tabel F.2 Dataset Penelitian Tahun 2019 (Tabel lanjutan...)

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Permikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
4	51 tahun	48 tahun	Cerai Talak	Honorer	Asisten Rumah Tangga	26 tahun	S1	SLTP
5	36 tahun	38 tahun	Cerai Gugat	Penjahit	Buruh	16 tahun	SD	SLTP
6	49 tahun	52 tahun	Cerai Gugat	Honorer	Wiraswast2a4	tahun	S1	SLTP
7	26 tahun	30 tahun	Cerai Gugat	Karyawan Swasta	Honorer	3 tahun	D2	S1
8	27 tahun	31 tahun	Cerai Gugat	Honorer	Honorer	6 tahun	S1	D3
9	35 tahun	29 tahun	Cerai Talak	Supir	Asisten Rumah Tangga	4 tahun	SLTP	SLTA
10	22 tahun	18 tahun	Cerai Talak	Karyawan Swasta	Pedagang	2 tahun	D2	D2
11	24 tahun	26 tahun	Cerai Gugat	Petani	Petani	5 tahun	Tidak Tamat SD	Tidak Tamat SD
12	50 tahun	51 tahun	Cerai Gugat	Honorer	Karyawan Swasta	24 tahun	D2	SLTA
13	49 tahun	52 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Wiraswast2a1	tahun	Tidak Tamat SD	SLTP
14	56 tahun	52 tahun	Cerai Talak	Buruh	PNS	34 tahun	SLTP	S1
15	28 tahun	32 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Guru	5 tahun	SD	S1
16	47 tahun	49 tahun	Cerai Gugat	Karyawan Swasta	Security	26 tahun	S1	D2
17	26 tahun	29 tahun	Cerai Gugat	PNS	PNS	7 tahun	S1	S1





Tabel F.2 Dataset Penelitian Tahun 2019 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jenis Percearaan	Pel erjaan Penggugat	Pel erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pe didikan Penggugat	Pe didikan Tergugat
18	37 tahun	35 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Penjahit	12 tahun	SLTP	SLTA
19	55 tahun	57 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Pedagang	32 tahun	SLTP	D2
20	43 tahun	41 tahun	Cerai Ta- lak	Buruh	Asisten Rumah Tang- ga	19 tahun	SD	SLTP
21	25 tahun	23 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Petani	4 tahun	SD	SD
22	43 tahun	44 tahun	Cerai Gu- gat	Honoror	Wiraswasta	17 tahun	D2	SLTA
23	52 tahun	56 tahun	Cerai Gu- gat	Karyawan Swasta	Guru	32 tahun	S1	S1
24	58 tahun	56 tahun	Cerai Ta- lak	Guru	PNS	30 tahun	S1	S2
25	50 tahun	43 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Perawat	25 tahun	SLTA	D3
26	38 tahun	42 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Honoror	16 tahun	Tidak Tamat SD	S1
27	56 tahun	53 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Asisten Rumah Tang- ga	31 tahun	D2	SLTA
28	26 tahun	27 tahun	Cerai Gu- gat	Perawat	Wiraswasta	5 tahun	D3	SLTA
29	49 tahun	47 tahun	Cerai Ta- lak	Karyawan Swasta	Guru	21 tahun	S1	S1
30	54 tahun	56 tahun	Cerai Gu- gat	Penjahit	Security	30 tahun	SLTP	SLTA
...
913	30 tahun	33 tahun	Cerai Gu- gat	Penjahit	Pedagang	6 tahun	SD	D3
914	48 tahun	49 tahun	Cerai Gu- gat	Perawat	Karyawan Swasta	21 tahun	S1	D3

Tabel F.2 Dataset Penelitian Tahun 2019 (Tabel lanjutan...)

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Permikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
915	50 tahun	46 tahun	Cerai Talak	PNS	Petani	30 tahun	S1	Tidak Tamat SD
916	51 tahun	55 tahun	Cerai Gugat	Karyawan Swasta	Pedagang	30 tahun	SLTA	SLTA
917	31 tahun	35 tahun	Cerai Gugat	Petani	Wiraswast	7a tahun	SD	D2
918	46 tahun	48 tahun	Cerai Gugat	Karyawan Swasta	Wiraswast	2a1 tahun	S1	SLTP
919	34 tahun	30 tahun	Cerai Talak	Honoror	Penjahit	4 tahun	D3	SLTA
920	54 tahun	47 tahun	Cerai Talak	Petani	PNS	25 tahun	Tidak Tamat SD	S1
921	57 tahun	59 tahun	Cerai Gugat	Karyawan Swasta	Honoror	34 tahun	D2	D3
922	32 tahun	35 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Supir	10 tahun	SD	SLTP

Tabel F.3. Dataset Penelitian Tahun 2020

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Permikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
1	54 tahun	47 tahun	Cerai Talak	Honoror	Pedagang	21 tahun	S1	SLTP
2	59 tahun	52 tahun	Cerai Talak	PNS	Honoror	30 tahun	S2	S1
3	50 tahun	51 tahun	Cerai Gugat	Petani	Guru	21 tahun	SLTA	S1

Tabel F.3 Dataset Penelitian Tahun 2020 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pei erjaan Penggugat	Pei erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pei didikan Penggugat	Pei didikan Tergugat
4	29 tahun	26 tahun	Cerai Ta- lak	Honor er	Asisten Rumah Tang- ga	5 tahun	D3	SD
5	38 tahun	42 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Petani	14 tahun	D2	SLTP
6	29 tahun	33 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Security	4 tahun	D2	SLTA
7	26 tahun	30 tahun	Cerai Gu- gat	Honor er	Petani	6 tahun	S1	SLTP
8	17 tahun	18 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Petani	1 tahun	SLTP	SLTA
9	47 tahun	41 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Asisten Rumah Tang- ga	18 tahun	D3	SLTP
10	45 tahun	43 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Perawat	18 tahun	Tidak Tamat SD	S1
11	37 tahun	39 tahun	Cerai Gu- gat	Guru	Pedagang	16 tahun	S1	SLTP
12	54 tahun	55 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Security	30 tahun	SLTA	D2
13	17 tahun	21 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Honor er	1 tahun	Tidak Tamat SD	D3
14	59 tahun	53 tahun	Cerai Ta- lak	Security	Petani	29 tahun	SLTA	SLTA
15	17 tahun	19 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Supir	1 tahun	Tidak Tamat SD	SLTA
16	26 tahun	29 tahun	Cerai Gu- gat	Guru	Supir	8 tahun	S1	D3
17	44 tahun	48 tahun	Cerai Gu- gat	Penjahit	Guru	24 tahun	SLTP	S1



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel F.3 Dataset Penelitian Tahun 2020 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pei erjaan Penggugat	Pei erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pei didikan Penggugat	Pei didikan Tergugat
18	37 tahun	34 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Karyawan Swasta	12 tahun	D2	D3
19	56 tahun	60 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Security	37 tahun	D2	D2
20	55 tahun	51 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Asisten Rumah Tang- ga	29 tahun	D3	SD
21	47 tahun	42 tahun	Cerai Ta- lak	Security	Petani	18 tahun	SLTA	SLTA
22	55 tahun	58 tahun	Cerai Gu- gat	Penjahit	Petani	35 tahun	SLTP	SD
23	51 tahun	55 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Petani	34 tahun	SLTP	SLTP
24	60 tahun	57 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Pedagang	33 tahun	SLTA	SLTA
25	61 tahun	55 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Karyawan Swasta	28 tahun	SLTA	S1
26	26 tahun	30 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Buruh	3 tahun	SD	SD
27	36 tahun	29 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Asisten Rumah Tang- ga	9 tahun	SLTP	SD
28	58 tahun	61 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Buruh	30 tahun	Tidak Tamat SD	SLTA
29	32 tahun	27 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Honorer	4 tahun	D2	D3
30	26 tahun	27 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Karyawan Swasta	3 tahun	SLTP	S1
...
1129	42 tahun	43 tahun	Cerai Gu- gat	Pedagang	Guru	17 tahun	SLTP	S1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel F.3 Dataset Penelitian Tahun 2020 (Tabel lanjutan...)

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Permikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
1130	24 tahun	26 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Honoror	3 tahun	SD	S1
1131	21 tahun	19 tahun	Cerai Talak	Guru	Honoror	1 tahun	S1	D3
1132	54 tahun	57 tahun	Cerai Gugat	Honoror	Guru	29 tahun	D3	S1
1133	52 tahun	47 tahun	Cerai Talak	Supir	Perawat	30 tahun	SLTP	D3
1134	58 tahun	56 tahun	Cerai Talak	Supir	Pedagang	34 tahun	SD	SLTP
1135	38 tahun	41 tahun	Cerai Gugat	PNS	Supir	18 tahun	S2	D3
1136	17 tahun	19 tahun	Cerai Gugat	Perawat	Buruh	1 tahun	S1	SLTP
1137	30 tahun	34 tahun	Cerai Gugat	Petani	Guru	8 tahun	SLTA	S1
1138	58 tahun	60 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tangga	Petani	30 tahun	SD	SLTP

Tabel F.4. Dataset Penelitian Tahun 2021

No	Umur Penggugat	Umur Tergugat	Jenis Perceraian	Pekerjaan Penggugat	Pekerjaan Tergugat	Lama Permikahan	Pendidikan Penggugat	Pendidikan Tergugat
1	33 tahun	26 tahun	Cerai Talak	Karyawan Swasta	Guru	4 tahun	SLTA	S1
2	34 tahun	31 tahun	Cerai Talak	Karyawan Swasta	Perawat	11 tahun	S1	S1
3	34 tahun	37 tahun	Cerai Gugat	Karyawan Swasta	Karyawan Swasta	8 tahun	SLTA	D3

Tabel F.4 Dataset Penelitian Tahun 2021 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pe l erjaan Penggugat	Pe l erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pe didikan Penggugat	Pe didikan Tergugat
4	41 tahun	38 tahun	Cerai Ta- lak	Security	Asisten Rumah Tang- ga	15 tahun	D3	SLTP
5	37 tahun	39 tahun	Cerai Gu- gat	Honor er	Karyawan Swasta	18 tahun	D3	D2
6	48 tahun	52 tahun	Cerai Gu- gat	Honor er	Karyawan Swasta	25 tahun	D2	SLTA
7	57 tahun	61 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Pedagang	31 tahun	SD	SLTA
8	17 tahun	20 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Pedagang	1 tahun	SLTP	SLTA
9	21 tahun	18 tahun	Cerai Ta- lak	Petani	Asisten Rumah Tang- ga	2 tahun	Tidak Tamat SD	SLTP
10	34 tahun	28 tahun	Cerai Ta- lak	Honor er	PNS	10 tahun	D2	S1
11	54 tahun	57 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Security	33 tahun	SLTP	D2
12	26 tahun	28 tahun	Cerai Gu- gat	PNS	Guru	4 tahun	S2	S1
13	19 tahun	20 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Pedagang	1 tahun	SD	SLTA
14	44 tahun	37 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Guru	13 tahun	D2	S1
15	50 tahun	54 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Petani	30 tahun	Tidak Tamat SD	Tidak Tamat SD
16	54 tahun	57 tahun	Cerai Gu- gat	PNS	Pedagang	34 tahun	S1	D2
17	53 tahun	56 tahun	Cerai Gu- gat	Perawat	Honor er	31 tahun	D3	S1
18	62 tahun	59 tahun	Cerai Ta- lak	Honor er	Penjahit	35 tahun	D2	SLTP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel F.4 Dataset Penelitian Tahun 2021 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pei erjaan Penggugat	Pei erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pei didikan Penggugat	Pei didikan Tergugat
19	46 tahun	49 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	PNS	28 tahun	Tidak Tamat SD	S2
20	52 tahun	50 tahun	Cerai Ta- lak	Karyawan Swasta	Asisten Rumah Tang- ga	21 tahun	SLTA	SLTP
21	58 tahun	54 tahun	Cerai Ta- lak	Buruh	Pedagang	31 tahun	SLTA	D2
22	39 tahun	42 tahun	Cerai Gu- gat	Karyawan Swasta	PNS	14 tahun	D2	S2
23	47 tahun	50 tahun	Cerai Gu- gat	Perawat	Security	23 tahun	D3	D2
24	39 tahun	32 tahun	Cerai Ta- lak	Wiraswasta	Honoror	12 tahun	SLTA	D3
25	34 tahun	32 tahun	Cerai Ta- lak	Karyawan Swasta	Perawat	7 tahun	SLTA	D3
26	17 tahun	21 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Honoror	1 tahun	SLTA	D2
27	23 tahun	17 tahun	Cerai Ta- lak	Honoror	Asisten Rumah Tang- ga	1 tahun	S1	SLTP
28	46 tahun	49 tahun	Cerai Gu- gat	Petani	Security	28 tahun	SD	SLTA
29	31 tahun	26 tahun	Cerai Ta- lak	Buruh	Penjahit	4 tahun	SLTP	SD
30	31 tahun	35 tahun	Cerai Gu- gat	Penjahit	Supir	11 tahun	SD	SLTP
...
1207	47 tahun	50 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Supir	21 tahun	SLTA	SD
1208	30 tahun	28 tahun	Cerai Ta- lak	Honoror	Petani	8 tahun	D3	SLTP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel F.4 Dataset Penelitian Tahun 2021 (Tabel lanjutan...)

No	Un ur Penggugat	Un ur Tergugat	Jer is Perceraian	Pei erjaan Penggugat	Pei erjaan Tergugat	La a Permikahan	Pei didikan Penggugat	Pei didikan Tergugat
1209	36 tahun	34 tahun	Cerai Ta- lak	Karyawan Swasta	Asisten Rumah Tang- ga	7 tahun	SLTA	SLTP
1210	51 tahun	49 tahun	Cerai Ta- lak	Security	Asisten Rumah Tang- ga	23 tahun	SLTA	SD
1211	53 tahun	49 tahun	Cerai Ta- lak	Karyawan Swasta	Asisten Rumah Tang- ga	26 tahun	D2	SLTP
1212	56 tahun	59 tahun	Cerai Gu- gat	Asisten Rumah Tangga	Security	34 tahun	SLTA	SLTA
1213	46 tahun	39 tahun	Cerai Ta- lak	Supir	Guru	14 tahun	SD	S1
1214	36 tahun	30 tahun	Cerai Ta- lak	PNS	Asisten Rumah Tang- ga	5 tahun	S1	SLTP
1215	34 tahun	31 tahun	Cerai Ta- lak	Pedagang	Karyawan Swasta	11 tahun	D2	D3
1216	54 tahun	51 tahun	Cerai Ta- lak	PNS	Karyawan Swasta	35 tahun	S2	S1

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN G

ATRIBUT YANG DIGUNAKAN

Tabel G.1. Atribut yang Digunakan

No	Atribut	Kode Atribut	Sub Atribut
1	Umur Penggugat	UPG	≤ 19 tahun
			20 - 29 tahun
			30 - 39 tahun
			40 - 49 tahun
			50 - 59 tahun
			60 - 69 tahun
2	Umur Tergugat	UTG	70 - 79 tahun
			≤ 19 tahun
			20 - 29 tahun
			30 - 39 tahun
			40 - 49 tahun
			50 - 59 tahun
3	Jenis Perceraian	JP	60 - 69 tahun
			70 - 79 tahun
			Cerai Talak
			Cerai Gugat
			Asisten Rumah Tangga
			Buruh
			Guru
			Honorar
			Karyawan Swasta
			Pedagang
4	Pekerjaan Penggugat	PPG	Penjahit
			Perawat
			Petani
			PNS
			Security
			Supir
			Wiraswasta
			Apoteker
			Pelaut
			Seniman
5	Pekerjaan Tergugat	PTG	Tidak Bekerja
			Asisten Rumah Tangga
			Buruh
			Guru
			Honorar
			Karyawan Swasta



Tabel G.1 Dataset Penelitian Tahun 2018 (Tabel lanjutan...)

No	Atribut	Kode Atribut	Sub Atribut
			Pedagang
			Penjahit
			Perawat
			Petani
			PNS
			Security
			Supir
			Wiraswasta
			Apoteker
			Pelaut
			Seniman
			Tidak Bekerja
6	Lama Pernikahan	LP	≤1 tahun
			2-5 tahun
			6-11 tahun
			12-20 tahun
			>20 tahun
7	Pendidikan Penggugat	PDP	SD
			SLTP
			SLTA
			D2
			D3
			D4
			S1
			S2
			Tidak tamat SD
8	Pendidikan Tergugat	PDT	SD
			SLTP
			SLTA
			D2
			D3
			D4
			S1
			S2
			Tidak tamat SD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN H

CONTOH HITUNGAN MANUAL

1. Pengelompokan Data Perceraian dengan Algoritma *K-Means*

Data yang digunakan dalam perhitungan manual terdapat pada Tabel H.1

Tabel H.1. *Dataset* Perhitungan Manual

No	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
1	39 tahun	36 tahun	Cerai Talak	Petani	Asisten Rumah Tang- ga	10 tahun	SLTA	SLTA
2	33 tahun	38 tahun	Cerai Gugat	Pedagang	Buruh	8 tahun	SLTA	SLTA
3	28 tahun	30 tahun	Cerai Gugat	Wiraswasta	Buruh	4 tahun	S1	S1
4	28 tahun	26 tahun	Cerai Gugat	Guru	Pelaut	4 tahun	S1	SLTA
5	27 tahun	31 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Buruh	3 tahun	SLTA	SLTA
6	32 tahun	40 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Petani	7 tahun	SD	SLTA
7	21 tahun	31 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Wiraswasta	1 tahun	SLTA	SLTA
8	42 tahun	32 tahun	Cerai Talak	Buruh	Asisten Rumah Tang- ga	9 tahun	SD	SLTA
9	54 tahun	53 tahun	Cerai Talak	PNS	Petani	20 tahun	S1	S1
10	58 tahun	56 tahun	Cerai Talak	PNS	PNS	10 tahun	S1	S1
...
299	27 tahun	30 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Buruh	2 tahun	SLTA	SLTA
300	34 tahun	42 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Petani	8 tahun	SLTA	SLTA

Langkah awal dalam perhitungan algoritma *K-Means* yaitu menentukan nilai *k* atau banyaknya Cluster yang akan dibentuk, dalam hitungan manual ini akan dibentuk 7 pengelompokan yaitu nilai $K=7$. Kemudian tentukan *Centroid* pusat Cluster secara random sesuai dengan cluster yang diinginkan, dimana banyaknya baris menggambarkan jumlah cluster sedangkan banyaknya kolom menggambarkan atribut. *Centroid* awal pada perhitungan ini dapat dilihat pada Tabel H.2

Tabel H.2. Nilai *Centroid* Awal

Centroid	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
C1	0,667	0,400	1,000	1,000	0,875	0,250	0,000	0,250
C2	0,500	0,800	0,000	0,750	0,750	0,750	0,250	0,750
C3	0,333	0,600	1,000	0,167	0,500	1,000	0,750	0,000
C4	0,333	0,400	0,000	0,667	0,000	0,500	0,250	0,250
C5	0,000	0,200	1,000	0,000	1,000	0,000	0,250	0,250
C6	0,500	0,800	1,000	0,000	0,500	1,000	0,000	0,125
C7	0,333	0,400	1,000	0,000	0,063	0,500	0,000	0,125

Data sampel yang digunakan pada proses *K-Means* Clustering dapat dilihat pada Tabel H.3.

Tabel H.3. Data Sampel Awal

No	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
1	0,333	0,400	0,000	0,667	0,000	0,500	0,250	0,250
2	0,333	0,400	1,000	0,417	0,125	0,500	0,250	0,250
3	0,167	0,400	1,000	1,000	0,063	0,250	0,750	0,750
4	0,167	0,200	1,000	0,167	0,875	0,250	0,750	0,250
5	0,167	0,400	1,000	0,000	0,063	0,250	0,250	0,250
6	0,333	0,600	1,000	0,000	0,500	0,500	0,000	0,250
7	0,167	0,400	1,000	0,000	0,750	0,000	0,250	0,250
8	0,500	0,400	0,000	0,083	0,000	0,500	0,000	0,250
9	0,667	0,800	0,000	0,750	0,500	0,750	0,750	0,750
10	0,667	0,800	0,000	0,750	0,563	1,000	0,750	0,750
...
300	0,333	0,600	1,000	0,000	0,500	0,500	0,250	0,250

Setelah menentukan nilai *centroid* awal, kemudian hitung jarak antara data dengan *centroid* menggunakan persamaan Eucludien distance. Adapun hasil dari perhitungan jarak dapat dilihat pada Tabel H.5.



Tabel H.4. Hasil *Eucludien Distance*

No	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
1	1,453564	1,034274	1,450000	0,000000	1,686877	1,486724	1,235506
2	1,067187	1,414925	0,897566	1,038328	1,157734	0,911120	0,505611
3	1,312500	1,518640	1,441745	1,305869	1,584040	1,725730	1,429476
4	1,243762	1,605308	0,976423	1,547870	0,619420	1,334218	1,181667
5	1,404513	1,675192	1,077943	1,240415	1,004582	1,050306	0,410369
6	1,163717	1,437977	0,950146	1,340502	0,913023	0,577410	0,497022
7	1,179248	1,626687	1,212665	1,511530	0,360940	1,188165	0,910252
8	1,642005	1,241751	1,483146	0,656167	1,615377	1,297139	1,026768
9	1,557442	0,583333	1,454781	1,044297	1,918188	1,614281	1,743744
10	1,641693	0,612727	1,434502	1,159509	2,014535	1,596029	1,812936
...
300	1,190267	1,416078	0,768295	1,316983	0,878129	0,629208	0,556355

Setelah menghitung jarak pada setiap *centroid*, kemudian tentukan cluster berdasarkan nilai minimum dari ketujuh *centroid* yaitu antara C1-C7. Jika nilai jarak minimum terdapat pada C1 maka data tersebut merupakan anggota Cluster C1. Apabila nilai jarak minimum terdapat pada C2, maka data tersebut merupakan anggota cluster C2, begitu juga pada cluster lainnya, sebagaimana pada Tabel H.6.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel H.5. Hasil *Eucludien Distance*

No	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	Min	Cluster
1	1,453564	1,034274	1,450000	0,000000	1,686877	1,486724	1,235506	0,000000	4
2	1,067187	1,414925	0,897566	1,038328	1,157734	0,911120	0,505611	0,505611	7
3	1,312500	1,518640	1,441745	1,305869	1,584040	1,725730	1,429476	1,305869	4
4	1,243762	1,605308	0,976423	1,547870	0,619420	1,334218	1,181667	0,619420	5
5	1,404513	1,675192	1,077943	1,240415	1,004582	1,050306	0,410369	0,410369	7
6	1,163717	1,437977	0,950146	1,340502	0,913023	0,577410	0,497022	0,497022	7
7	1,179248	1,626687	1,212665	1,511530	0,360940	1,188165	0,910252	0,360940	5
8	1,642005	1,241751	1,483146	0,656167	1,615377	1,297139	1,026768	0,656167	4
9	1,557442	0,583333	1,454781	1,044297	1,918188	1,614281	1,743744	0,583333	2
10	1,641693	0,612727	1,434502	1,159509	2,014535	1,596029	1,812936	0,612727	2
...
300	1,190267	1,416078	0,768295	1,316983	0,878129	0,629208	0,556355	0,556355	7

Lakukan iterasi, dengan menentukan *centroid* baru menggunakan rata-rata nilai berdasarkan anggota pada setiap cluster yang telah dibentuk sebelumnya pada tiap cluster C1-C7. Menentukan nilai dari setiap cluster dengan menyesuaikan nilai data dengan nilai minimum dari 7 *Centroid* awal. Jika nilai record dalam cluster tersebut bernilai FALSE maka record tersebut bukan merupakan anggota cluster yang dimaksud.

Tabel H.6. Hasil Penyesuaian pada *Centroid* C1

No	C1								
1	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
2	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
3	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
4	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
5	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
6	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
7	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
10	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
...
300	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
Average	0,289	0,453	1,000	0,939	0,507	0,474	0,289	0,309	

Lakukan hal yang sama pada cluster C2-C7 sehingga menghasilkan rata-rata akhir.

Tabel H.7. Hasil Penyesuaian pada *Centroid* C2

No	C2								
1	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
2	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
3	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
4	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
5	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
6	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
7	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	0,667	0,800	0,000	0,750	0,500	0,750	0,750	0,750	
10	0,667	0,800	0,000	0,750	0,563	1,000	0,750	0,750	
...
300	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
Average	0,633	0,640	0,000	0,683	0,663	0,750	0,525	0,450	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel H.8. Hasil Penyesuaian pada *Centroid C3*

No	C3							
1	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
2	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
3	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
4	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
5	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
6	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
7	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
10	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
...
300	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
Average	0,417	0,600	1,000	0,340	0,505	0,708	0,760	0,375

Tabel H.9. Hasil Penyesuaian pada *Centroid C4*

No	C4							
1	0,333	0,400	0,000	0,667	0,000	0,500	0,250	0,250
2	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
3	0,167	0,400	1,000	1,000	0,063	0,250	0,750	0,750
4	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
5	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
6	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
7	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
10	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
...
300	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
Average	0,394	0,407	0,023	0,541	0,073	0,489	0,246	0,199

Tabel H.10. Hasil Penyesuaian pada *Centroid C5*

No	C5							
1	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
2	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
3	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
4	0,167	0,200	1,000	0,167	0,875	0,250	0,750	0,250
5	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
6	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE



Tabel H.10 Hasil Penyesuaian pada Centroid C5 (Tabel lanjutan...)

No	C5							
7	0,167	0,400	1,000	0,167	0,875	0,250	0,750	0,250
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
10	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
...
300	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
Average	0,189	0,308	1,000	0,038	0,747	0,243	0,321	0,250

Tabel H.11. Hasil Penyesuaian pada Centroid C6

No	C6							
1	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
2	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
3	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
4	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
5	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
6	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
7	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
10	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
...
300	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
Average	0,490	0,691	1,000	0,038	0,496	0,856	0,102	0,129

Tabel H.12. Hasil Penyesuaian pada Centroid C7

No	C7							
1	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
2	0,333	0,400	1,000	0,417	0,125	0,500	0,250	0,250
3	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
4	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
5	0,167	0,400	1,000	0,000	0,063	0,250	0,250	0,250
6	0,333	0,600	1,000	0,000	0,500	0,500	0,000	0,250
7	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
8	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
9	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
10	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE	FALSE
...
300	0,333	0,600	1,000	0,000	0,500	0,500	0,250	0,250

Tabel H.12 Hasil Penyesuaian pada *Centroid* C7 (Tabel lanjutan...)

No	C7							
Average	0,490	0,691	1,000	0,038	0,496	0,856	0,102	0,129

Hasil rata-rata pada nilai kecocokan tiap cluster tersebut dijadikan sebagai *centroid* baru yang akan digunakan pada proses iterasi selanjutnya. Hasil *centroid* baru pada iterasi pertama dapat dilihat pada Tabel H.13

Tabel H.13. Nilai *Centroid* Hasil Iterasi 1 *K-Means*

<i>Centroid</i>	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
C1	0,289	0,453	1,000	0,939	0,507	0,474	0,289	0,309
C2	0,633	0,640	0,000	0,683	0,663	0,750	0,525	0,450
C3	0,417	0,600	1,000	0,340	0,505	0,708	0,760	0,375
C4	0,394	0,407	0,023	0,541	0,073	0,489	0,246	0,199
C5	0,189	0,308	1,000	0,038	0,747	0,243	0,321	0,250
C6	0,490	0,691	1,000	0,038	0,496	0,856	0,102	0,129
C7	0,250	0,379	1,000	0,035	0,177	0,394	0,182	0,162

Kemudian lakukan perhitungan jarak dengan melakukan iterasi hingga nilai *centroid* baru yang didapat menghasilkan nilai yang sama dengan nilai *centroid* sebelumnya atau hentikan iterasi jika kelompok data pada iterasi baru sama dengan kelompok data pada iterasi sebelumnya. Pada data diatas, proses *K-Means* clustering berhenti pada iterasi ke-18, yang menghasilkan nilai *centroid* sebagaimana pada Tabel H.14

Tabel H.14. Nilai *Centroid* Hasil Iterasi ke-18 *K-Means*

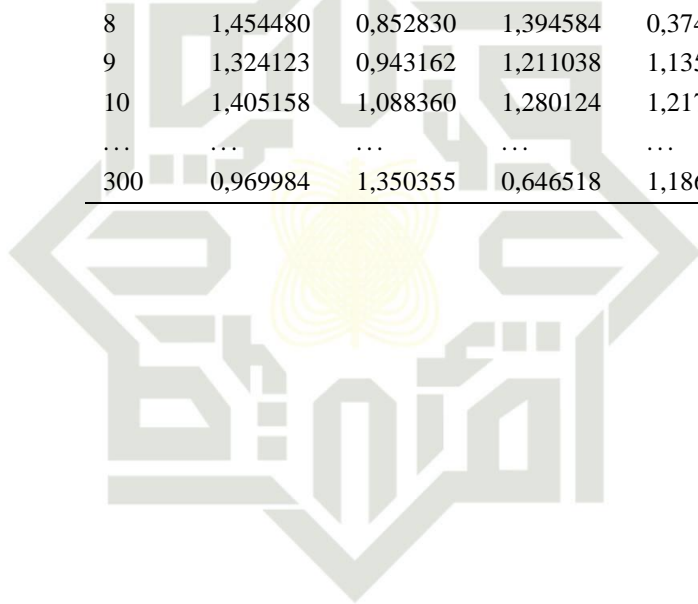
<i>Centroid</i>	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
C1	0,278	0,438	1,000	0,944	0,452	0,452	0,327	0,345
C2	0,316	0,328	0,000	0,763	0,159	0,378	0,426	0,321
C3	0,353	0,529	1,000	0,299	0,478	0,544	0,743	0,529
C4	0,484	0,492	0,000	0,370	0,066	0,606	0,118	0,111
C5	0,220	0,320	1,000	0,023	0,714	0,305	0,230	0,173
C6	0,462	0,671	1,000	0,036	0,415	0,802	0,120	0,125
C7	0,212	0,334	1,000	0,033	0,074	0,336	0,190	0,159

Adapun posisi cluster pada data berdasarkan proses iterasi terakhir dapat dilihat pada Tabel H.15



Tabel H.15. Posisi *Cluster* pada Iterasi ke-18

No	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	Min	Cluster
1	1,141785	0,301239	1,305160	0,414230	1,409607	1,335432	1,210222	0,301239	2
2	0,638429	1,085027	0,691562	1,041608	0,751674	0,665251	0,455603	0,455603	7
3	0,743161	1,182673	0,922295	1,562370	1,412154	1,518541	1,269355	0,743161	1
4	1,039815	1,426030	0,694992	1,558064	0,585851	1,120086	1,004604	0,585851	5
5	1,055365	1,292730	0,848956	1,187329	0,665843	0,789731	0,163666	0,163666	7
6	1,020813	1,405026	0,852531	1,184946	0,484158	0,388901	0,582699	0,388901	6
7	1,101842	1,462258	0,911982	1,455278	0,332467	0,974518	0,767755	0,332467	5
8	1,454480	0,852830	1,394584	0,374080	1,301833	1,170796	1,080003	0,374080	4
9	1,324123	0,943162	1,211038	1,135749	1,674985	1,538004	1,718518	0,943162	2
10	1,405158	1,088360	1,280124	1,217655	1,751503	1,554478	1,811132	1,088360	2
...
300	0,969984	1,350355	0,646518	1,186466	0,426508	0,392235	0,554080	0,392235	6

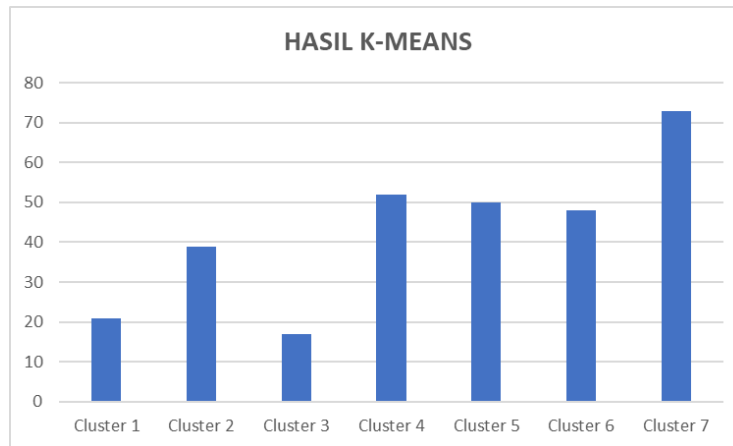


Data yang telah dikelompokkan berdasarkan algoritma *K-Means clustering* dapat dilihat pada Tabel H.16

Tabel H.16. Hasil Akhir *K-Means Clustering*

No	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT	Cluster
1	39 tahun	36 tahun	Cerai Talok	Petani	Asisten Rumah Tang- ga	10 tahun	SLTA	SLTA	2
2	33 tahun	38 tahun	Cerai Gugat	Pedagang	Buruh	8 tahun	SLTA	SLTA	7
3	28 tahun	30 tahun	Cerai Gugat	Wiraswast	Buruh	4 tahun	S1	S1	1
4	28 tahun	26 tahun	Cerai Gugat	Guru	Pelaut	4 tahun	S1	SLTA	5
5	27 tahun	31 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Buruh	3 tahun	SLTA	SLTA	7
6	32 tahun	40 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Petani	7 tahun	SD	SLTA	6
7	21 tahun	31 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Wiraswast	1a tahun	SLTA	SLTA	5
8	42 tahun	32 tahun	Cerai Talok	Buruh	Asisten Rumah Tang- ga	9 tahun	SD	SLTA	4
9	54 tahun	53 tahun	Cerai Talok	PNS	Petani	20 tahun	S1	S1	2
10	58 tahun	56 tahun	Cerai Talok	PNS	PNS	10 tahun	S1	S1	2
...
300	34 tahun	42 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Petani	8 tahun	SLTA	SLTA	6

Adapun hasil dari proses *clustering* ini dapat dilihat sebagaimana diagram pada Gambar H.1.



Gambar H.1. Diagram Hasil *K-Means*

2. Asosiasi Data Menggunakan *FP-Growth*

Berdasarkan data yang telah di *cluster*, maka langkah selanjutnya yaitu pencarian *association rules* menggunakan *FP-Growth* dengan nilai minimum *support* sebesar 40% dan nilai minimum *confidence* sebesar 75% pada data perceraian dalam cluster 3 yang dapat dilihat pada Tabel H.17. Untuk memudahkan perhitungan manual maka data akan ditransformasikan yang dapat dilihat pada Tabel Tabel H.18.

Tabel H.17. *Dataset* yang digunakan

No	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
1	46 tahun	49 tahun	Cerai Gugat	PNS	Pedagang	22 tahun	S1	SLTA
2	31 tahun	39 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Wiraswast7a	7 tahun	S1	SLTA
3	26 tahun	31 tahun	Cerai Gugat	Asisten Rumah Tang- ga	Buruh	2 tahun	S1	S1
4	36 tahun	33 tahun	Cerai Gugat	PNS	Buruh	7 tahun	S2	SLTA
5	40 tahun	42 tahun	Cerai Gugat	Pedagang	Wiraswast1a2	2 tahun	S1	SLTP
6	39 tahun	43 tahun	Cerai Gugat	Honoror	Wiraswast1a3	3 tahun	S1	SLTA
7	40 tahun	42 tahun	Cerai Gugat	Honoror	Pedagang	16 tahun	S1	D3

Tabel H.13 Hasil Akhir *K-Means* Clustering (Tabel lanjutan...)

No	UPG	UTG	JP	PPG	PTG	LP	PDP	PDT
17	C	K	CG	Q	AO	BP	BC	BL

Menentukan *Priority Itemset*

Langkah pertama pada tahap ini adalah mengurutkan setiap atribut berdasarkan data yang sering muncul (*Frequent Itemset*) dengan terlebih dahulu mengurutkan atribut beserta frekuensi kemunculannya secara descending dan menentukan nilai support pada setiap atribut, kemudian lakukan evaluasi terhadap nilai *support* yang dihasilkan pada setiap atribut dengan mengacu pada nilai minimum support sebesar 40% sebagai ambang batas digunakannya atribut untuk tahap pembentukan *FP-Tree*, artinya atribut yang akan digunakan adalah atribut yang minimal memiliki kemunculan sebanyak 40% dari seluruh dataset atau memiliki kemunculan minimal sebanyak 7 kali kemunculan. Berikut merupakan hasil identifikasi *itemset* pada Tabel H.19.

Tabel H.19. Hasil Identifikasi Frekuensi *Itemset*

No	<i>Itemset</i>	Frekuensi	Support
1	CG	17	100%
2	BC	13	76%
3	C	10	59%
4	K	9	53%
5	R	9	53%
6	BL	8	47%
7	J	7	41%
8	BH	6	35%
9	AR	6	35%
10	6-11	6	35%
11	2-5	5	29%
12	12-20	4	24%
13	D	3	18%
14	X	3	18%
15	AK	3	18%
16	O	3	18%
17	B	3	18%
18	BD	3	18%
19	AO	3	18%
20	AG	2	12%
21	AI	2	12%
22	>20	2	12%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel H.14 Hasil Akhir *K-Means* Clustering (Tabel lanjutan...)

No	Itemset	Frekuensi	Support
23	T	1	6%
24	BG	1	6%
25	BJ	1	6%
26	AY	1	6%
27	AL	1	6%
28	BM	1	6%
29	E	1	6%
30	L	1	6%
31	Q	1	6%

Nilai support pada itemset CG, dihasilkan dengan menggunakan Peramaan H.1.

$$S_{CG} = \frac{\text{Jumlah Transaksi Mengandung CG}}{\text{Jumlah Seluruh Transaksi}} \times 100\% \quad (H.1)$$

$$S_{CG} = \frac{17}{17} \times 100\%$$

$$S_{CG} = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dihasilkan nilai *support* pada itemset CG sebesar 100%. Lakukan hal yang sama pada seluruh item, sehingga dapat dihasilkan itemset prioritas yang akan digunakan dalam pembentukan *FP-Tree* yang dapat dilihat pada Tabel H.20.

Tabel H.20. Hasil Identifikasi *Itemset* Prioritas

No	Itemset	Frekuensi	Support
1	CG	17	100%
2	BC	13	76%
3	C	10	59%
4	K	9	53%
5	R	9	53%
6	BL	8	47%
7	J	7	41%

Pada tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat 7 item yang dianggap berpengaruh dan dapat digunakan dalam pembentukan *FP-Tree*.

(b) Pembentukan *FP-Tree*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pembuatan *FP-Tree* seluruh atribut pada dataset akan disusun dan diurut berdasarkan prioritas yang mengacu pada nilai *support* yang telah dihasilkan sebelumnya agar dapat memudahkan dalam pembuatan *FP-Tree*. Atribut dalam dataset yang telah diurutkan dapat dilihat pada Tabel H.21.

Tabel H.21. Hasil Pengurutan Atribut

Nama	CG	BC	C	K	R	BL	J
A-1	1	1	0	1	0	0	0
B-1	1	1	1	0	0	0	1
C-1	1	1	0	0	0	1	1
D-1	1	0	1	0	0	0	1
E-1	1	1	0	1	0	0	0
F-1	1	1	1	1	1	0	0
G-1	1	1	0	1	1	0	0
H-1	1	1	0	1	1	1	0
I-1	1	0	1	1	0	1	0
J-1	1	1	1	1	1	0	0
K-1	1	1	1	1	1	0	0
L-1	1	0	1	0	1	1	1
M-1	1	1	0	0	1	1	1
N-1	1	0	1	0	1	0	1
O-1	1	1	0	0	0	1	0
P-1	1	1	1	0	1	1	1
Q-1	1	1	1	1	0	1	0

Atribut CG memiliki nilai frekuensi dan support tertinggi, maka akan diletakkan pada row terdepan, begitu juga pada atribut-atribut lainnya. Adapun langkah-langkah pembuatan *FP-Tree* adalah sebagai berikut:

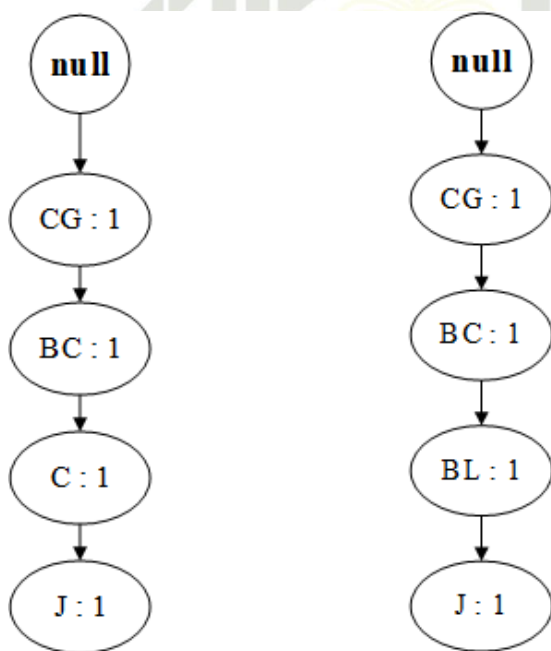
- i. Membuat pusat root yang diberikan label null.
- ii. Setiap simpul pada *FP-Tree* memuat label item, nilai support count setiap item, dan lintasan transaksi yang dilalui oleh item tersebut.
- iii. Membuat *Tree* berdasarkan susunan prioritas atau nilai support count tertinggi sebagaimana pada Tabel H.21.

Berikut merupakan lintasan Tree dari data perceraian pada baris paling atas yaitu data dengan nama A-1.



Gambar H.2. Hasil Pembentukan *FP-Tree* pada data A-1.

Karena pada data A-1 terdapat empat buah item, maka lintasan yang dihasilkan sebanyak empat juga. Berikut merupakan hasil pembentukan *FP-Tree* pada data seterusnya yaitu data B-1 dan C-1 sebagaimana pada Gambar D.3.



Gambar H.3. Hasil Pembentukan *FP-Tree* pada Data B-1 dan C-1

Berdasarkan langkah diatas, lakukan hal yang sama pada transaksi-transaksi selanjutnya sampai selesai, hingga diperoleh *FP-Tree* sebagaimana pada Gambar D.4.



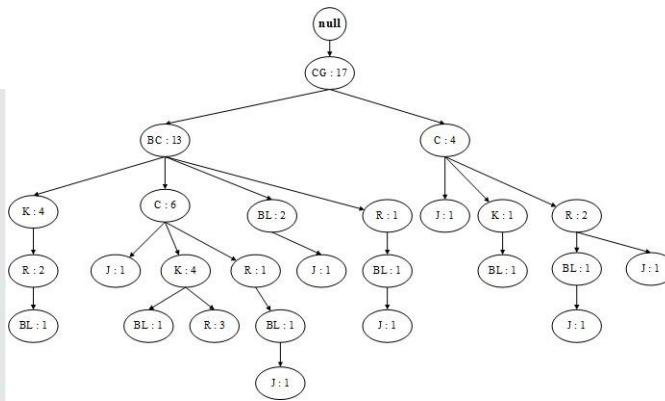
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

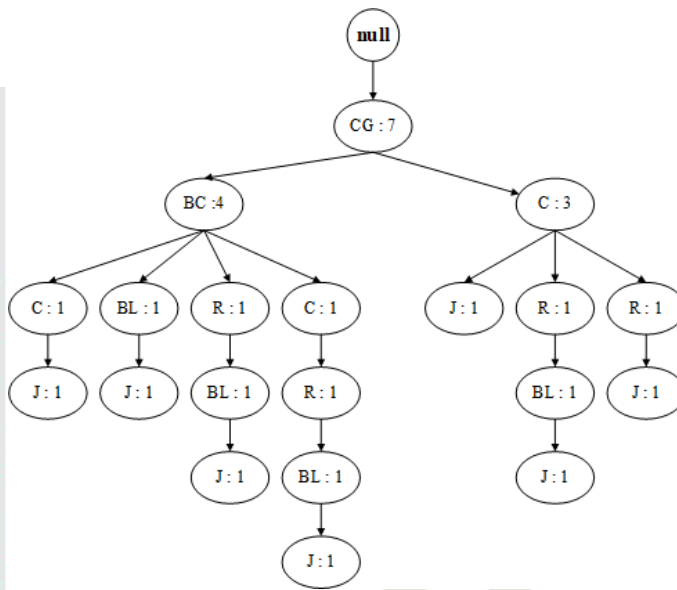


Gambar H.4. Hasil Pembentukan *FP-Tree* pada *Dataset Cluster 3*

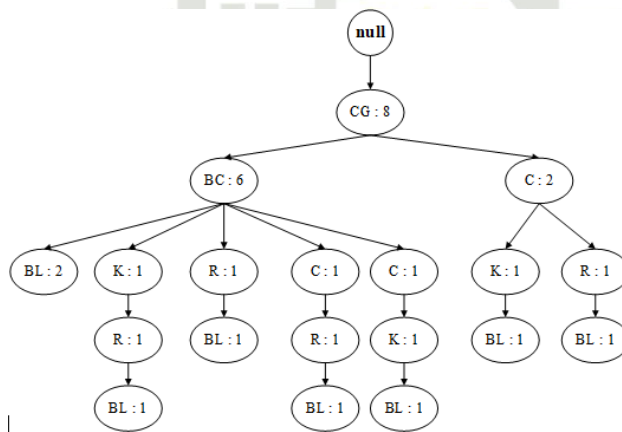
Gambar H.4 merupakan hasil akhir pembentukan *FP-Tree* pada dataset *cluster 3* untuk selanjutnya yaitu Pembentukan *Conditional Pattern Base*.

Pembentukan *Conditional Pattern Base*

Pembentukan *Conditional Pattern Base* berisi *prefix path* (lintasan prefix) dan *suffix pattern* (pola akhiran) dimulai dengan mengamati *FP-Tree* yang telah dibuat sebelumnya dengan membacanya dimulai dari bawah ke atas untuk mengidentifikasi lintasan yang dilalui oleh masing-masing item. Berikut merupakan hasil identifikasi lintasan pada setiap simpul masing-masing items pada Gambar H.5 sampai Gambar H.11.



Gambar H.5. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul J



Gambar H.6. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul BL



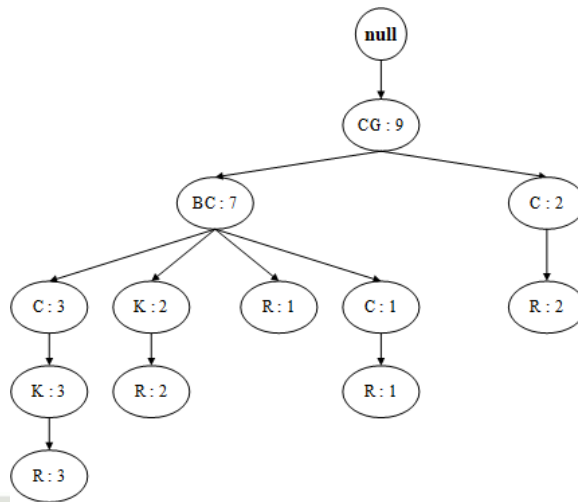
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

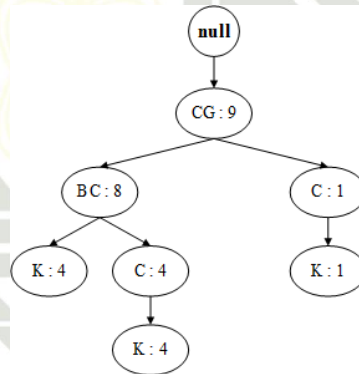
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

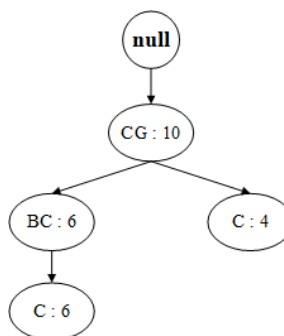
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



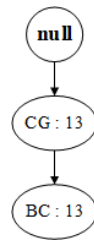
Gambar H.7. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul R



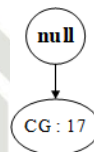
Gambar H.8. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul K



Gambar H.9. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul C



Gambar H.10. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul BC



Gambar H.11. Hasil Identifikasi Lintasan yang Mengandung Simpul CG

Berdasarkan proses diatas, maka dihasilkan Conditional Pattern Base sebagai berikut pada Tabel H.22.

Tabel H.22. *Conditional Pattern Base*

No	Item	Conditional Pattern Base
1	J	{CG, BC, C, 2-5: 1}, {CG, BC, BL: 1}, {CG, BC, C, R, BL: 1}, {CG, C: 1}, {CG, C, R, BL: 1}, {CG, C, R: 1}, {CG, BC, R, BL: 1}
2	BL	{CG, BC, K, R: 1}, {CG, BC, C, K: 1}, {CG, BC, R: 1}, {CG, BC: 2}, {CG, BC, C, R: 1}, {CG, C, K: 1}, {CG, C, R: 1}
3	R	{CG, BC, K: 2}, {CG, BC, C, K: 3}, {CG, BC, C: 1}, {CG, BC: 1}, {CG, C: 2}
4	K	{CG, BC: 4}, {CG, BC, C: 4}, {CG, C:1}
5	C	{CG, BC: 6}, {CG: 4}
6	BC	{CG: 13}
7	CG	-

Hasil dari pembangkitan *Conditional Pattern Base* kemudian dijadikan acuan untuk membangkitkan *Conditional FP-Tree*.

(d) *Pembangkitan Conditional FP-Tree*

Pembangkitan Conditional FP-Tree bekerja dengan menjumlahkan semua support count pada setiap item. Item yang diikutsertakan adalah item yang memenuhi syarat nilai minimum support countnya yaitu 7

kemunculan pada satu lintasan. Sehingga menghasilkan Conditional *FP-Tree* sebagaimana pada Tabel H.23

Tabel H.23. Hasil dari Pembangkitan *Conditional FP-Tree*

No	Item	Conditional Pattern Base	Conditional <i>FP-Tree</i>
1	J	{CG, BC, C, 2-5: 1}, {CG, BC, BL: 1}, {CG, BC, C, R, BL: 1}, {CG, C: 1}, {CG, C, R, BL: 1}, {CG, C, R: 1}, {CG, BC, R, BL: 1}	{CG: 7}
2	BL	{CG, BC, K, R: 1}, {CG, BC, C, K: 1}, {CG, BC, R: 1}, {CG, BC: 2}, {CG, BC, C, R: 1}, {CG, C, K: 1}, {CG, C, R: 1}	{CG: 8}
3	R	{CG, BC, K: 2}, {CG, BC, C, K: 3}, {CG, BC, C: 1}, {CG, BC: 1}, {CG, C: 2}	{CG: 9}, {BC: 7}
4	K	{CG, BC: 4}, {CG, BC, C: 4}, {CG, C: 1}	{CG: 9}, {BC: 8}
5	C	{CG, BC: 6}, {CG: 4}	{CG: 10}
6	BC	{CG: 13}	{CG: 13}
7	CG	-	

Conditional *FP-Tree* pada item J didapatkan dari keseluruhan *count* pada *Conditional Pattern Base*, yang jika dijumlahkan terdapat item CG sebanyak 7 kali kemunculan, sedangkan item yang lainnya hanya memiliki 1 jumlah kemunculan yang tidak diikutsertakan karena memiliki count kurang dari minimum *support* yang telah ditentukan.

(e) Pembangkitan *Frequent Itemset*

Hasil dari pembangkitan conditional *FP-Tree* kemudian digunakan untuk mengidentifikasi nilai *Frequent Itemset* sehingga dihasilkan *Frequent Itemset* sebagai berikut pada Tabel H.24.

Tabel H.24. Hasil pembangkitan *Frequent Itemset*

No	Item	Conditional <i>FP-Tree</i>	Pembangkitan <i>Frequent Itemset</i>
1	J	{CG: 7}	{CG, J: 7}
2	BL	{CG: 8}	{CG, BL: 8}
3	R	{CG: 9}, {BC: 7}	{CG, R: 9}, {BC, R: 7}
4	K	{CG: 9}, {BC: 8}	{CG, K: 9}, {BC, K: 8}
5	C	{CG: 10}	{CG, C: 10}
6	BC	{CG: 13}	{CG, BC: 13}
7	CG	-	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frequent Itemset yang dihasilkan kemudian akan digunakan dan dievaluasi untuk menentukan *rules* terbaik. Dalam hal ini yaitu *rules* atau pola karakteristik pelaku perceraian. Setia *rules* akan dievaluasi berdasarkan nilai *support*, *confidence*, dan *lift ratio*, dimana *rules* yang akan digunakan adalah yang memiliki nilai *support* dan *confidence* lebih besar atau sama dengan nilai minimum *support* dan *confidence* yang telah ditentukan. Berikut merupakan perhitungan nilai *support* dan *confidence* pada *Frequent Itemset* untuk *rules* yang dihasilkan, dengan acuan minimum *support* sebesar 40% dan minimum *confidence* sebesar 75% pada Tabel H.25.

Tabel H.25. Nilai *Support* dan *Confidence Rules*

<i>Premises</i>	<i>Conclusion</i>	<i>Support</i>	<i>Confidence</i>	<i>Lift ratio</i>
C	BC	76%	76%	1,000
B	CG	76%	100%	1,000
C	CG	59%	100%	1,000
K	CG	53%	100%	1,000
R	CG	53%	100%	1,000
K	BC	47%	89%	1,162
K	CG, BC	47%	89%	1,162
CG, K	BC	47%	89%	1,162
BL	CG	47%	100%	1,000
BC, K	CG	47%	100%	1,000
R	BC	41%	78%	1,017
R	CG, BC	41%	78%	1,017
CG, R	BC	41%	78%	1,017
J	CG	41%	100%	1,000
B	R	CG	41%	100%

Penjelasan dari hasil *Association Rules* pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

- (a) Jika jenis perceraian yang terjadi adalah Cerai Gugat, maka pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 76% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 76%, dan lift ratio sebesar 1,000.
- (b) Jika pendidikan akhir penggugat S1, maka jenis perceraian yang terjadi adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 76% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Jika umur penggugat berada dalam rentang 30-39 Tahun, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 59% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.
- Jika umur tergugat berada dalam rentang 40-49 Tahun, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 53% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.
- Jika pekerjaan penggugat adalah Honorer, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 53% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.
- Jika umur tergugat berada dalam rentang 40-49 Tahun, maka Pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 89%, dan lift ratio sebesar 1,162.
- (g) Jika umur tergugat berada dalam rentang 40-49 Tahun, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat dan Pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 89%, dan lift ratio sebesar 1,162.
- (h) Jika jenis perceraian yang terjadi adalah Cerai Gugat dan umur tergugat berada dalam rentang 40-49 Tahun, maka Pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 89%, dan lift ratio sebesar 1,162.
- (i) Jika Pendidikan akhir tergugat adalah S1, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.
- (j) Jika Pendidikan akhir penggugat S1 dan umur tergugat berada dalam rentang 40-49 Tahun, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 47% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.
- (k) Jika pekerjaan penggugat adalah Honorer, maka Pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 78%, dan lift

ratio sebesar 1,017.

- (l) Jika pekerjaan penggugat adalah Honorer, maka jenis perceraian yang terjadi adalah Cerai Gugat dan Pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 78%, dan lift ratio sebesar 1,017.

① Jika jenis perceraian yang terjadi adalah Cerai Gugat dan pekerjaan penggugat adalah Honorer, maka Pendidikan akhir penggugat adalah S1. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 78%, dan lift ratio sebesar 1,017.

② Jika umur tergugat berada dalam rentang 30-39 Tahun, maka perceraian yang terjadi adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.

(o) Jika Pendidikan akhir penggugat adalah S1 dan pekerjaan penggugat adalah Honorer, maka jenis perceraianya adalah Cerai Gugat. Rules ini memiliki nilai dukungan (*support*) sebesar 41% dengan tingkat kepercayaan (*confidence*) sebesar 100%, dan lift ratio sebesar 1,000.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

① Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
② Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rehan Aulia Furqani lahir di Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 09 Agustus 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayah Johari dan Ibu Hayati.



Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyah Bangkinang pada tahun 2003-2004, melanjutkan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Bangkinang pada tahun 2004-2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah

Thawalib Bangkinang tahun 2010-2016. Setamatnya dari Pondok Pesantren, pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah melaksanakan Kerja Praktek (KP) di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, kemudian mengikuti pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Ulu Pulau, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian Tugas Akhir di Pengadilan Agama Bangkinang dengan judul **“Penerapan Algoritma K-Means dan FP-Growth Untuk Menganalisa Pola Karakteristik Pelaku Perceraian Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”**. Untuk menjalin komunikasi dengan penulis dapat menghubungi melalui e-mail rehanauliafurqani@gmail.com.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau